

SKRIPSI

**HUBUNGAN PERAN ORANG TUA TERHADAP PERILAKU
MENYIKAT GIGI PADA ANAK DI SEKOLAH DASAR
SARASWATI 2 DENPASAR**



NI LUH PUTU ANGGEI ROSALIA ANDREANA

**FAKULTAS KESEHATAN
PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
INSTITUT TEKNOLOGI DAN KESEHATAN BALI (ITEKES BALI)
DENPASAR
2019**

SKRIPSI

**HUBUNGAN PERAN ORANG TUA TERHADAP PERILAKU
MENYIKAT GIGI PADA ANAK DI SEKOLAH DASAR
SARASWATI 2 DENPASAR**



**Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep.)
Pada Institut Teknologi Dan Kesehatan Bali**

**Diajukan Oleh :
Ni Luh Putu Anggei Rosalia Andreana
NIM.15C11417**

**FAKULTAS KESEHATAN
PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
INSTITUT TEKNOLOGI DAN KESEHATAN BALI (ITEKES BALI)
DENPASAR**

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Hubungan Peran Orang Tua Terhadap Perilaku Menyikat Gigi Pada Anak di Sekolah Dasar Saraswati 2 Denpasar”, telah mendapatkan persetujuan pembimbing dan disetujui untuk diajukan ke hadapan Tim Penguji Skripsi pada Program Studi Sarjana Keperawatan Institut Teknologi dan Kesehatan Bali.

Denpasar, 28 Mei 2019

Pembimbing I

Pembimbing II



Ns.IGN Made Kusuma Negara,S.Kep.,MNS
NIDN. 0807057501

Ni Wayan Novi Suryati,S.Pd.,M.Pd
NIDN. 0824119201

LEMBAR PENETAPAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

Skripsi ini telah Diuji dan Dinilai oleh Panitia Penguji pada Program Studi
Sarjana Keperawatan Institut Teknologi dan Kesehatan Bali (ITEKES BALI)
pada Tanggal 28 Mei 2019

Panitia Penguji Skripsi Berdasarkan SK Rektor ITEKES Bali
Nomor :DL.02.02.1103.TU.V.19

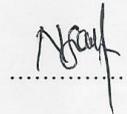
Ketua : Ns. NLP Dina Susanti, S.Kep.,M.Kep
NIDN. 0808117701



Anggota :
1. Ns. IGN Made Kusuma Negara, S.Kep.,MNS
NIDN. 0807057501



2. Ni Wayan Novi Suryati, S.Pd.,M.Pd
NIDN. 0824119201



LEMBAR PERNYATAAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Hubungan Peran Orang Tua Terhadap Perilaku Menyikat Gigi Pada Anak di Sekolah Dasar Saraswati 2 Denpasar". telah disajikan di depan dewan penguji tanggal 28 Mei 2019 telah di terima serta disahkan oleh Dewan Penguji Skripsi dan Rektor Institut Teknologi Dan Kesehatan Bali.

Denpasar, 28 Mei 2019

Disahkan oleh :

Dewan Penguji Skripsi

1. Ns. NLP. Dina Susanti, S.Kep., M.Kep
NIDN. 0808117701
2. Ns. IGN Made Kusuma Negara, S.Kep., MNS
NIDN. 0807057501
3. Ni Wayan Novi Suryati.S.Pd..M.Pd
NIDN. 0824119201



Mengetahui

Fakultas Kesehatan
Institut Teknologi dan Kesehatan Bali

Program Studi Sarjana Keperawatan
Institut Teknologi dan Kesehatan Bali

Dekan,

Ketua,

Ns. I Kadek Nuryanto, S.Kep., MNS
NIDN. 0823077901

A.A. Ayu Yulianti Darmini, S. Kep., Ns., MNS
NIDN. 0821076701

Institut Teknologi dan Kesehatan Bali

Rektor,



I Gede Putu Darma Suwasa, S.Kp., M.Ng., Ph.D
NIDN. 0823067802



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ni Luh Putu Anggei Rosalia Andreana

NIM : 15C11417

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul “Hubungan Peran Orang Tua Terhadap Perilaku Menyikat Gigi Pada Anak di Sekolah Dasar Saraswati 2 Denpasar”, yang saya tulis ini adalah benar-benar hasil karya saya sendiri. Semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya cantumkan dengan benar. Apabila dikemudian hari dapat dibuktikan bahwa hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika dikemudian hari pertanyaan ini tidak benar.

Dibuat di : Denpasar

Pada tanggal : 28 Mei 2019

Yang Menyatakan,



(NLP. Anggei Rosalia Andreana)



**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Institut Teknologi dan Kesehatan (ITEKES) Bali, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ni Luh Putu Angei Rosalia Andreana

NIM : 15C11417

Program Studi : Sarjana Kperawatan

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui memberikan kepada ITEKES Bali Hak Bebas Royalty Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya saya yang berjudul : “ Hubungan Peran Orang Tua Terhadap Perilaku Menyikat Gigi Pada Anak di Sekolah Dasar Saraswati 2 Denpasar”.

Dengan Hak Bebas Royalty Noneksklusif ini ITEKES Bali berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Denpasar

Pada tanggal : Mei 2019

Yang Menyatakan,



(NLP. Angei Rosalia Andreana)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dalam Penggunaan *Gadget* Dengan Motivasi Belajar Anak” .

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan, pengarahan dan bantuan dari semua pihak sehingga skripsi ini bisa diselesaikan tepat pada waktunya. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak I Gede Putu Darma Suyasa, S.Kp., M.Ng., Ph.D selaku Rektor Institut Teknologi Dan Kesehatan Bali yang telah memberikan ijin dan kesempatan kepada penulis menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Ida Ayu Lysandari, SE., MM selaku Sekretaris Rektor Institut Teknologi Dan Kesehatan Bali yang telah memberikan ijin dan kesempatan kepada penulis menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Ns. I Kadek Nuryanto, S.Kep., MNS., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Institut Teknologi Dan Kesehatan Bali yang memberikan dukungan moral kepada penulis.
4. Ibu AA Ayu Yuliati Darmini, S.Kep., Ns., MNS., selaku Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan yang memberikan dukungan moral kepada penulis.
5. Ibu Ns. NLP. Dina Susanti, S.Kep., M.Kep selaku PUKET I sekaligus penguji tamu yang telah memberi masukan serta saran dalam penyusunan proposal ini.
6. Bapak Ns. IGN Made Kusuma Negara, S.Kep., MNS selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dalam menyelesaikan proposal ini.
7. Ibu Ni Wayan Novi Suryati, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dalam menyelesaikan proposal ini

8. Bapak Ns. I Nyoman Dharma Wisnawa, S.Kep., M.Kes selaku Wali kelas A tingkat IV Program Studi Sarjana Keperawatan ITEKES Bali yang telah memberikan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
9. Ibu Ns. A.A. Istri Wulan Krisnandari D, S.Kep., MS selaku pembimbing Uji Validitas yang telah memberikan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Ibu Ni Made Sri Rahyanti, Ns, Sp.Kep. An selaku pembimbing Uji Validitas yang telah memberikan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Bapak Ns. I Gusti Agung Tresna Wicaksana, S.Kep., M.Kep selaku pembimbing analisa data yang telah memberikan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Bapak I Drs. I Nyoman Suwastha, M.Pd selaku Kepala Sekolah Dasar Saraswati 2 Denpasar yang telah memberikan ijin peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
13. Seluruh keluarga terutama Ibu, Bapak, dan Adik yang banyak memberikan dukungan serta dorongan moral dan materi hingga selesainya proposal ini.
14. Kepada Wahyu Ananda yang telah memberikan dukungan dan semangat selama penyusunan skripsi ini.
15. Kepada teman-teman bimbingan Bapak Gusti (Gusti Gank) yang telah banyak memberikan dukungan dan juga masukan selama penyusunan skripsi ini.
16. Kepada Yasintha dan Tiwi yang telah banyak memberikan dukungan dan semangat selama penyusunan skripsi ini.
17. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam menyusun skripsi ini masih belum sempurna, untuk itu dengan hati terbuka, penulis menerima kritik dan saran yang sifatnya konstruktif untuk kesempatan skripsi ini

Denpasar, 28 Mei 2019

Penulis

**HUBUNGAN PERAN ORANG TUA TERHADAP PERILAKU
MENYIKAT GIGI PADA ANAK DI SEKOLAH DASAR SARASWATI 2
DENPASAR**

Ni Luh Putu Anggei Rosalia Andreana

Program Studi Sarjana Keperawatan

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bali

Email : andreanaanggei@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan peran orang tua terhadap perilaku menyikat gigi pada anak sekolah dasar Saraswati 2 Denpasar.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian analitik korelasi dengan pendekatan *cross-sectional*. Data diambil dengan menggunakan kuesioner, dengan tipe *self-completed questionnaire*. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *Total Sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 212 responden. Data dianalisis menggunakan uji *Spearman Rho*.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan mayoritas responden dengan peran orang tua dalam kategori baik sebanyak 174 responden (82,1%). Hasil penelitian menunjukkan mayoritas responden dengan perilaku menyikat gigi dalam kategori baik sebanyak 175 responden (82,5%). Pada hasil uji statistik didapatkan nilai *p-value* <0,001 dengan nilai koefisien korelasi 0,984.

Kesimpulan: Terdapat hubungan signifikan antara peran orang tua terhadap perilaku menyikat gigi pada anak di Sekolah Dasar Saraswati 2 Denpasar.

Kata Kunci : Peran Orang Tua, Perilaku Menyikat Gigi, Anak

**THE CORRELATION OF PARENTS ROLE TOWARD TOOTH
BRUSHING BEHAVIOR IN CHILDREN AT ELEMENTARY SCHOOL
SARASWATI 2 DENPASAR**

Ni Luh Putu Anggei Rosalia Andreana
Bachelor of Nursing Program
Institute of Health and Sciences Bali
Email : andreanaanggei@gmail.com

ABSTRACT

Aim: The aim of this study was to determine the correlation of the parents' role toward tooth brushing behavior in children at elementary school, Saraswati 2 Denpasar.

Method: This study employed correlation analytic design with a cross-sectional approach. There were 212 respondents recruited as the sample through total sampling technique. Data were collected using self-completed questionnaire and analyzed using the Spearman Rho test.

Finding: The finding of the parents' role indicated the majority of respondents had good category, 174 respondents (82.1%). The majority of the respondents also had good category, 175 respondents (82.5%) in the tooth brushing behavior in children. Based on statistical test, it was obtained p-value <0.001 with a correlation coefficient of 0.984.

Conclusion: There is a significant correlation between the role of parents in tooth brushing behavior in children at Elementary School, Saraswati 2 Denpasar.

Keywords: Role of Parents, Tooth Brushing Behavior, Children

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN SAMPUL DENGAN SPESIFIKASI	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENETAPAN PANITIAN UJIAN	iv
PERNYATAAN PERNYATAAN PENGESAHAN.....	v
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vi
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
DAFTAR SINGKATAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB I TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Konsep Perilaku Menyikat Gigi	8
1. Pengertian Perilaku	8
2. Pengertian Kesehatan Gigi dan Mulut	8
3. Perilaku Menyikat Gigi	8
4. Faktor- faktor yang mempengaruhi perilaku	10
B. Peran Orang Tua	10
1. Pengertian Peran Orang Tua	10
2. Peran Orang Tua Terhadap Perawatan Gigi	11

C. Penelitian terkait	13
BAB III KERANGKA KONSEP HIPOTESIS DAN VARIABEL	16
A. Kerangka Konsep	16
B. Hipotesis	17
C. Variable Penelitian	17
D. Definisi Operasional Variabel	17
BAB IV METODE PENELITIAN	19
A. Desain penelitian	19
B. Tempat dan Waktu penelitian.....	19
C. Populasi, Sampel, Sampling	19
D. Pengumpulan Data	20
1. Metode Pengumpulan Data	20
2. Alat Pengumpulan Data	21
3. Teknik Pengumpulan Data	23
E. Analisa Data.....	25
1. Pengolahan Data	25
2. Analisa Data	26
F. Etika Penelitian	29
BAB V HASIL PENELITIAN	31
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	31
B. Karakteristik Responden	32
C. Hasil Penelitian Terhadap Variabel	33
BAB VI PEMBAHASAN	35
A. Peran Orang Tua di Sekolah Dasar Saraswati 2 Denpasar	35
B. Perilaku Menyikat Gigi pada Anak di Sekolah Dasar Saraswati 2 Denpasar	36
C. Hubungan Peran Orang Tua Terhadap Perilaku Menyikat Gigi Pada Anak di Sekolah Dasar Saraswati 2 Denpasar	38
D. Keterbatasan Penelitian	39

BAB VII SIMPULAN DAN SARAN	40
A.Simpulan	40
B. Saran	40

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Definisi Operasional Hubungan Peran Orang Tua Terhadap Perilaku Menyikat Gigi pada Anak.....	18
Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik responden di Sekolah Dasar Saraswati 2 Denpasar	32
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Hasil Penelitian Peran Orang Tua.....	33
Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Hasil Penelitian Perilaku Menyikat Gigi	33
Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Hubungan Peran Orang Tua Terhadap Perilaku Menyikat Gigi pada Anak di Sekolah DasarSaraswati 2 Denpasar	34

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Kerangka konsep :Hubungan Peran Orang Tua Terhadap Perilaku Menyikat Gigi pada Anak.....	16

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Jadwal Penelitian (POA)
- Lampiran 2. Lembar Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 3. Lembar Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 4. Kisi-kisi Kuesioner
- Lampiran 5. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 6. Lembar Pernyataan *face validity*
- Lampiran 7. Surat Studi Pendahuluan di Sekolah Dasar Saraswati 2 Denpasar
- Lampiran 8. Surat Rekomendasi Penelitian dari Ketua Stikes Bali
- Lampiran 9. Surat Ijin Penelitian dari Badan Penanaman Modal dan Pelayan Terpadu Satu Pintu
- Lampiran 10. Surat Ijin Penelitian dari Kesbangpol Kota Denpasar
- Lampiran 11. Surat Ijin Penelitian dari Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Denpasar
- Lampiran 12. Surat Ijin dari Komisi Etik
- Lampiran 13. Surat Rekomendasi Penelitian dari Sekolah Dasar Saraswati 2 Denpasar
- Lampiran 14. Hasil Analisa Data
- Lampiran 15. Surat Pernyataan Analisa Data
- Lampiran 16. Surat Pernyataan *Abstract Translator*

DAFTAR SINGKATAN

DMF-T	<i>(Decay Missing Filled Index)</i>
FDI	<i>(Foreign Direct Investment)</i>
SD	Sekolah Dasar
WHO	<i>(World Health Organization)</i>

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gigi merupakan salah satu bagian dari tubuh manusia yang memegang peranan penting dalam membantu proses mekanik, yaitu dalam hal mengunyah. Struktur dan kesehatan gigi yang baik juga memberikan peran dalam hal estetika pada wajah (Ningsih, Hutomo, Rahaswani, 2013). Gigi yang sehat adalah kondisi dimana gigi berada dalam keadaan yang bersih, bebas dari plak, dan kotoran lain yang berada di atas permukaan gigi seperti debris, karang gigi dan sisa makanan serta tidak tercium bau mulut (Andriany, Novita, Aqmaliya, 2016). Kesehatan gigi dan mulut pada usia sekolah merupakan hal yang sangat serius untuk difikirkan oleh orang tua, guru, tenaga kesehatan dan semua kalangan, sebab beberapa masalah kesehatan gigi pada anak masih menjadi masalah di seluruh dunia. Perawatan gigi yang kurang baik atau tidak adekuat menyebabkan masalah yang paling umum dari seluruh masalah kesehatan gigi pada masa kanak-kanak (Sari, Fazrin, Saputro, 2017).

Menurut *World Health Organization* (WHO) (2016) diperkirakan bahwa penyakit mulut mempengaruhi 3,48 miliar orang di seluruh dunia, karies gigi permanen yang paling umum dialami secara global diperkirakan sebanyak 2,4 miliar orang, dan 486 juta anak-anak mengalami karies gigi primer. Masalah karies gigi dan masalah kesehatan mulut lainnya sangat rentan dialami oleh anak kelompok usia sekolah dasar. Masalah ini terjadi karena masih buruknya perawatan gigi. Anak-anak pada kelompok usia ini juga cenderung menyukai makanan yang lunak, manis dan lengket. Kebiasaan mengkonsumsi makanan manis tersebut tidak akan mempengaruhi kebersihan gigi apabila diikuti oleh kebiasaan menyikat gigi yang benar. Anak usia sekolah dasar sangat perlu mendapatkan perhatian lebih karena pengetahuan mereka yang masih sangat kurang serta belum terbiasanya anak-anak untuk melakukan perawatan pada kesehatan gigi dan mulutnya, padahal mereka perlu mengetahui menyikat gigi memiliki peranan yang sangat penting dalam pencegahan kerusakan gigi.

Masalah-masalah pada kesehatan gigi dan mulut pada anak masih sering diabaikan oleh beberapa orang tua. Para orang tua menganggap masalah pada gigi dan mulut anaknya merupakan hal yang wajar terjadi di usia anak-anak. Rendahnya motivasi orang tua dan peran partisipasi orang tua menyebabkan kegiatan menggosok gigi pada anak menjadi kurang maksimal. Kurangnya motivasi yang diberikan membuat anak menjadi kurang memperhatikan ketika orang tua memberikan perintah yang diberikan untuk menyikat gigi (Sari dkk., 2017). Peran serta orang tua sangatlah penting dalam memotivasi anak menyikat gigi. Orang tua sebagai orang terdekat dan memiliki tanggung jawab yang besar bagi anak dan merupakan faktor pendukung dalam pelaksanaan kesehatan gigi dan mulut pada anak.

Menurut data WHO (2012) dalam Ningsih, Restuastuti, Endriani (2015) menemukan bahwa 90% anak-anak sekolah di seluruh dunia pernah mengalami karies gigi. Prevalensi karies gigi tertinggi terdapat di Asia dan Amerika Latin. Data *Oral Health Media Centre* (2012) memperlihatkan sebanyak 60-90% anak usia sekolah dan hampir semua orang dewasa di seluruh dunia memiliki permasalahan gigi. Indeks *DMF-T* Indonesia pada tahun 2014 adalah 4,6 yang berarti kerusakan gigi penduduk Indonesia adalah 460 gigi per 100 orang atau dapat dikatakan dalam 100 orang penduduk Indonesia rata-rata memiliki 5 gigi yang rusak. Menurut WHO indeks 4,6 sudah termasuk tinggi (4,5 sampai 6,5). Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat Indonesia akan kesehatan gigi dan mulut dari tahun 2008 sampai 2014 masih sangat rendah (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2014 dalam Kholishah, Isnaeni, Suratni, 2017). Berdasarkan Data Riset Kesehatan Indonesia (RISKESDAS) (2013) menunjukkan penduduk Indonesia yang mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut sebesar 25,9%. Selain itu pada anak-anak juga mengalami masalah gigi dan mulut yaitu kelompok usia 5-9 tahun sebesar 28,9%, kelompok usia 10-14 tahun sebesar 25,2% (RISKESDAS, 2013). Penduduk usia >10 tahun memiliki kebiasaan menggosok gigi setiap hari pada tahun 2013 hanya 2,3% yang menggosok gigi dengan benar dari 76,6% yang memiliki kebiasaan menggosok gigi setiap hari (RISKESDAS, 2013).

Hasil RISKESDAS Provinsi Bali (2013), menunjukkan masalah kesehatan gigi dan mulut sebesar 27,7% terjadi pada anak usia 5-9 tahun, dan 22,4% pada anak usia 10-14 tahun. Sementara karies aktif terjadi pada anak usia 12 tahun sebesar 22,1% dan usia 15-24 tahun sebesar 21,3%. Di Kota Denpasar presentase penduduk usia >10 tahun sebanyak 97,5% menyikat gigi setiap hari, menyikat gigi setiap hari saat mandi pagi dan sore sebanyak 70,1%. Menyikat gigi saat mandi pagi sebanyak 95,5%, menyikat gigi setiap hari setelah makan pagi sebanyak 4,8%. Menyikat gigi setiap hari sesudah bangun tidur sebanyak 2,7%, menyikat gigi setiap hari sebelum tidur malam sebanyak 43,4%. Menyikat gigi setiap hari setelah makan siang sebanyak 4,3% dan yang berperilaku benar menyikat gigi hanya 3,7% (Dinas Kesehatan Provinsi Bali, 2013). Tumpatan gigi tetap pada tahun 2016 tertinggi terjadi di Kota Denpasar sebanyak 8.394, di Kabupaten Badung sebanyak 3,392, dan Kabupaten Gianyar sebanyak 3.342. (Dinkes Prov.Bali, 2016). Pada tahun 2017 tumpatan gigi tetap di Kota Denpasar sebanyak 7.845. Cakupan pelayanan kesehatan gigi dan mulu pada anak sekolah dasar di Kota Denpasar sebanyak 8.753 siswa perlu perawatan dan hanya 6.460 yang mendapatkan perawatan. Pada tahun 2017 di Puskesmas I Denpasar Utara sebanyak 497 siswa perlu perawatan dan hanya 188 siswa yang mendapatkan perawatan. (Profil Dinas Kesehatan Kota Denpasar, 2017).

WHO telah menetapkan indikator status kesehatan gigi dan mulut pada *Global Goals for Oral Health 2020* yang dikembangkan WHO dengan *Foreign Direct Investment* (FDI). Salah satu programnya adalah melakukan pengembangan kebijakan di setiap negara untuk melakukan pencegahan dini terhadap kerusakan gigi dan mulut dengan upaya peningkatan promosi kesehatan khususnya pada anak-anak usia sekolah dan juga pada remaja (Purwaningsih & Sirat, 2015). Menyikat gigi merupakan salah satu cara pencegahan yang efektif mengurangi masalah kesehatan gigi dan mulut pada anak. Terbentuknya perilaku individu yang mampu menyikat gigi dengan benar tentu didasari oleh pengetahuan yang didapatkan melalui pendidikan. Demikian pula untuk mengubah perilaku dari yang tidak benar menjadi benar

juga intervensinya lewat pendidikan (Kantohe, Wowor, Gunawan, 2016). Pendidikan kesehatan gigi dan mulut harus diberikan sedini mungkin kepada anak, agar mereka mengetahui cara memelihara kesehatan gigi dan mulut secara baik dan benar. Seperti halnya peran orang tua dalam mengajarkan menyikat gigi yang benar dengan memberikan contoh langsung.

Peran Orang tua sangat diperlukan dalam pemeliharaan kesehatan anak, khususnya dalam menjaga kebersihan gigi. Pada masa ini orang tua sangat memiliki peranan penting. Orang tua dibutuhkan untuk membimbing, memberi pengertian, mengingatkan dan menyediakan fasilitas kepada anak agar anak dapat memelihara kebersihan gigi dan mulutnya. Peran orang tua dalam memotivasi sangatlah penting karena motivasi dapat menciptakan suasana yang menyenangkan, membuat kegiatan menyikat gigi dengan permainan supaya dapat merangsang keinginan anak untuk menyikat gigi, ataupun memberikan pujian bagi anak apabila anak telah berhasil untuk rajin menyikat gigi, tanpa motivasi yang kuat anak akan malas untuk menyikat gigi (Sari dkk., 2017). Maka dari itu peranan orang tua sangat penting dalam hal menjaga kesehatan gigi anak usia sekolah. Orang tua tidak hanya sekedar memfasilitasi dengan menyediakan sikat gigi dan pasta gigi saja, tetapi orang tua juga memiliki peranan dalam memberi dukungan agar anak termotivasi berperilaku menyikat gigi yang benar.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Arianto, Shaluhyah, Nugraha (2014) menunjukkan bahwa perilaku menyikat gigi yang kurang, lebih banyak terdapat pada kelompok siswa sekolah dasar yang sikap dan perilaku orang tuanya kurang sebesar 54,3% dibandingkan dengan siswa sekolah dasar yang sikap dan perilaku orang tuanya baik sebesar 38,1%. Sikap orang tua tentang menyikat gigi yang tidak menyediakan sikat gigi dengan ukuran kecil sebesar 54,0%. Orang tua yang tidak menyediakan sikat gigi yang bertangkai lurus sebesar 28,8%. Anak-anak tidak diawasi dalam menyikat gigi di rumah sebesar 24,2% dan orang tua tidak menyediakan sikat gigi berbulu lembut sebesar 18,9%. Hal ini diartikan bahwa peran orang tua memiliki hubungan dengan perilaku menyikat gigi pada siswa sekolah dasar. Penelitian ini sejalan

dengan Sari dkk, (2016) menunjukkan keluarga berperan penting dalam kegiatan anak salah satunya dalam menyikat gigi. Tanpa adanya motivasi orang tua yang kuat seorang anak akan malas menyikat gigi. Anak akan menyadari gunanya menyikat gigi, jika anak diberikan motivasi.

Di Kota Denpasar terdapat 11 wilayah kerja puskesmas, diantaranya wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Utara. Pada tahun 2017 di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Utara presentase perawatan gigi dan mulut anak sekolah dasar menjadi yang terendah hanya 37,8% dibandingkan dengan wilayah kerja puskesmas di Kota Denpasar yang lainnya, padahal jumlah anak yang memerlukan perawatan gigi cukup banyak mencapai 497 anak. Di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Utara terdapat 16 sekolah dasar. Pada penelitian Pradnyadani (2015) gambaran karies gigi pada siswa kelas I sekolah dasar wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Utara didapatkan hasil 339 anak mengalami karies gigi, dan yang tertinggi terjadi di Sekolah Dasar Saraswati 2 dengan 45 anak mengalami karies gigi dan belum ditemukannya karies gigi yang sudah dilakukan penambalan. Peran serta orang tua sangat diperlukan dalam perawatan gigi anak, karena karies gigi terjadi disebabkan salah satunya oleh perilaku menyikat gigi yang belum baik. Diantaranya membantu anak dalam kegiatan menyikat gigi terutama pada anak usia dibawah 10 tahun, pada usia ini anak masih sangat memerlukan bimbingan dari orang tua karena anak masih belum mengetahui cara menyikat gigi yang benar, terutama jika dilakukan mandiri. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti “Hubungan Peran Orang Tua terhadap Perilaku Menyikat Gigi pada Anak di Sekolah Dasar Saraswati 2 Kota Denpasar”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah penelitian sebagai berikut: “Adakah Hubungan Peran Orang Tua terhadap Perilaku Menyikat Gigi pada Anak di Sekolah Dasar Saraswati 2 Kota Denpasar ?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Peran Orang Tua Terhadap Perilaku Menyikat Gigi pada Anak di Sekolah Dasar Saraswati 2 Kota Denpasar.
2. Tujuan khusus :
 - a. Untuk mengidentifikasi peran orang tua terhadap perilaku menyikat gigi pada anak.
 - b. Untuk mengidentifikasi perilaku anak dalam menyikat gigi.
 - c. Untuk menganalisa hubungan peranan orang tua terhadap perilaku menyikat gigi pada anak

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk mengurangi angka karies gigi pada anak. Penelitian ini juga bisa sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya dalam hal meningkatkan perilaku anak tentang menjaga kesehatan gigi dan mulut pada anak.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan tentang peranan orang tua terhadap perilaku menyikat gigi yang baik dan benar untuk pencegahan terhadap masalah-masalah kesehatan gigi dan mulut pada anak.

b. Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa di Stikes Bali tentang bagaimana peranan orang tua terhadap perilaku menyikat gigi pada anak.

c. Bagi Tempat Penelitian

Setelah dilakukan penelitian ini diharapkan peran orang tua dapat meningkat dalam perilaku anak-anak dalam hal menjaga kebersihan gigi dan menjadi lebih baik sehingga prevalensi masalah kesehatan gigi dan mulut dapat berkurang

d. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel yang dapat mempengaruhi perilaku anak dalam menyikat gigi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Perilaku Menyikat Gigi

1. Pengertian perilaku

Dari segi biologis, perilaku adalah suatu kegiatan atau aktivitas organisme (mahluk hidup) yang bersangkutan. Sehingga yang dimaksud dengan perilaku manusia, pada hakikatnya adalah tindakan atau aktivitas manusia itu sendiri. (Notoadmodjo, 2012). (Skinner, 1993 dalam Notoadmodjo, 2012) merumuskan bahwa perilaku merupakan respons atau reaksi seseorang terhadap stimulus (rangsangan dari luar). Dari uraian diatas perilaku merupakan semua kegiatan dan aktivitas manusia, baik yang dapat diamati langsung, maupun tidak langsung, dan yang tidak dapat diamati oleh pihak lain.

2. Pengertian kesehatan gigi dan mulut

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian kesehatan tubuh yang tidak dapat dipisahkan satu dengan lainnya karena akan mempengaruhi kesehatan tubuh secara keseluruhan. Semua hal yang berkaitan dengan kesehatan anak menjadi sesuatu yang sangat penting untuk dipelajari oleh orang tua. Salah satu diantaranya adalah masalah kesehatan rongga mulut yang menjadi faktor vital dalam kesehatan (Setianingtya & Erwana, 2018). Bagi orang tua, pendidikan kesehatan gigi sudah harus dimulai sejak gigi pertama tumbuh. Dengan cara selalu membersihkan gigi anak setiap selesai minum susu atau setelah makan. Selanjutnya ajarkan anak cara menyikat gigi sendiri yang benar dan orang tua harus tetap mengawasi (Tauchid, Pudentiana, Subandini, 2018)

3. Perilaku menyikat gigi

Tujuan menyikat gigi yaitu membersihkan mulut dari sisa makanan agar fermentasi sisa makanan tidak berlangsung terlalu lama sehingga kerusakan gigi dapat dihindari. Jika penyikatan gigi dilakukan dengan benar, permukaan gigi akan terbebas dari plak. Akan tetapi, perlu diketahui

plak akan senantiasa terbentuk dari waktu ke waktu. Selanjutnya agar plak dapat dihilangkan perlu diketahui cara menyikat gigi yang benar (Tauchid, Pudentiana, Subandini, 2018). Hal yang perlu diperhatikan dalam menyikat gigi diantaranya :

a. Waktu menyikat gigi

Waktu menyikat gigi yang tepat idealnya setelah sarapan dan sebelum tidur (Tauchid dkk, 2013). Menyikat gigi yang terlalu sering akan merusak email gigi dan mengiritasi gusi (Setianingtyas & Erwana, 2018).

b. Menyikat dengan cara yang benar

Cara yang benar menyikat gigi yang benar menurut (Setianingtyas & Erwana, 2018) adalah dengan gerakan memutar, atau naik turun. Dengan teknik (merah-putih) dari bagian yang merah (gusi) ke bagian yang putih (gigi). Jadi untuk gigi atas depan gerakannya turun dari atas, untuk gigi bawah depan gerakannya dari bawah ke atas. Hindari menyikat gigi ke arah samping dengan kuat karena dapat merusak enamel gigi dan merusak bentuk gusi yang runcing-runcing menjadi tumpul (Setianingtyas & Erwana, 2018).

c. Durasi menyikat gigi

Lama menyikat gigi minimal dua menit menggunakan teknik yang memungkinkan pasta gigi dapat menyebar dengan merata ke seluruh gigi (Tauchid dkk, 2013).

d. Rutin mengganti sikat gigi

Hendaknya sikat gigi diganti sekurang-kurangnya sebulan sekali dengan demikian bulu sikat masih tetap efektif dalam membersihkan gigi (Hidayat & Tandiar, 2016).

e. Menggunakan pasta gigi yang mengandung fluoride

Pasta gigi berflouride selayaknya dipilih karena dari penelitian kandungan fluoride tersebut mampu menurunkan angka karies melalui dua hal, mengeliminasi dental plak yang merupakan cikal bakal karies

serta suplemen topikal fluoride bagi gigi sebagai mineral protektif penting terhadap karies (Hidayat & Tandiari, 2016).

4.. Faktor- faktor yang mempengaruhi perilaku

Menurut Notoadmodjo (2012) faktor-faktor yang membedakan respons terhadap stimulus yang berbeda disebut determinan perilaku. Determinan perilaku ini dibedakan menjadi dua, diantaranya :

- a. Faktor internal adalah karakteristik dari orang yang bersangkutan dan bersifat *given* atau bawaan, misalnya : tingkat kecerdasan, tingkat emosional, jenis kelamin.
- b. Faktor eksternal diantaranya : lingkungan, baik lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, politik. Dalam hal ini faktor lingkungan sering merupakan faktor yang dominan yang mewarnai perilaku seseorang.

B. Peran Orang Tua

1. Pengertian Peran Orang Tua

Menurut Murdoko (2017) orang tua adalah figur yang serba bisa terhadap berbagai kebutuhan yang dimiliki oleh anak terutama yang berkaitan dengan perkembangan hidupnya, sehingga orang tua diharapkan mampu memainkan berbagai peran sehingga mampu menjawab harapan anak. Ada beberapa peran orang tua yang dipersepsikan oleh anak pada orang tuanya diantara lain :

a. Peran pemimpin

Orang tua merupakan figur yang berpengaruh di rumah karena memegang roda kepemimpinan keluarga. Orang tua menjadi sosok yang berkuasa, mempunyai pengaruh penuh di dalam rumah sehingga anak akan merasa terlindungi. Anak akan merasa nyaman karena orang tua dapat berperan sebagai pengayom di rumah.

b. Peran figur panutan

Peran ini dapat terwujud apabila yang dilakukan orang tua dapat menginspirasi anak. Dalam hal ini orang tua menjadi tokoh sentral

pembentukan pribadi anak. Apa yang dilakukan dan apa yang dikatakan orang tua akan menjadi dasar bagi anak dalam melakukan hal yang sama.

c. Peran teman atau sahabat

Peran sebagai sahabat atau teman ini memberikan dorongan kepada anak untuk berani terbuka sehingga anak dapat menceritakan apapun yang dialaminya, baik yang menyenangkan ataupun tidak.

d. Peran guru atau pembimbing

Anak sering menganggap orang tuanya sebagai salah satu sumber ilmu yang mengetahui segala hal. Dalam hal ini orang tua tentu saja harus menguasai bidang-bidang yang dipelajari oleh anak.

2. Peran Orang Tua terhadap Perawatan Gigi

Semua hal yang berkaitan dengan kesehatan anak menjadi sesuatu yang penting dan menarik untuk dipelajari sebagai bekal dalam mengasuh dan membesarkan anak. Salah satu diantaranya adalah masalah kesehatan di rongga mulut yang menjadi faktor vital dalam kesehatan (Setianingtyas & Erwana, 2018) Beberapa hal yang perlu diperhatikan orang tua dalam menerapkan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada anak sekolah adalah :

a. Membersihkan gigi

Yang terpenting dalam kesehatan gigi dan mulut adalah kebersihan mulut itu sendiri. Beberapa masalah kesehatan gigi dan mulut terjadi karena kita kurang dalam menjaga kebersihan mulut dan gigi kita. Kesadaran menjaga kesehatan mulut sangat perlu dan merupakan obat pencegahan terjadinya masalah pada gigi dan mulut, karena lebih baik mencegah daripada mengobati (Hidayat & Tandiari, 2016).

b. Mengajarkan syarat-syarat memilih sikat gigi yang baik menurut (Tauhid dkk, 2013).

a) Tangkai sikat gigi lurus agar mudah digenggam.

b) Kepala sikat harus kecil agar mencapai permukaan gigi yang paling belakang.

c) Bulu sikat harus lembut agar tidak melukai gusi.

d) Permukaan sikat gigi harus rata agar tidak melukai jaringan permukaan sekitarnya.

c. Mengajarkan pemberian pasta gigi yang baik

Jumlah pasta gigi mengandung flour yang digunakan pada anak usia 6 bulan – 2 tahun selapis tipis, seukuran setengah biji kacang polong. Pada anak usia 2-6 tahun seukuran biji kacang polong atau selebar sikat gigi khusus anak. Diatas usia 6 tahun seukuran biji kacang polong atau selebar sikat gigi khusus anak (Tauchid dkk, 2018).

d. Mengajarkan cara menyikat gigi yang benar menurut (Hidayat & Tandari, 2016) sebagai berikut :

a) Gosok gigi searah, dari atas ke bawah untuk gigi atas, dan sebaliknya dari bawah ke atas untuk gigi bawah. Inilah prinsip menyikat “dari merah ke putih” atau dari gusi ke ujung gigi agar kotoran yang tersapu tidak balik lagi. Gerakan searah juga menjaga kesehatan gusi.

b) Buatlah gerakan mengeluarkan kotoran dari sela-sela gigi.

c) Gosoklah perlahan semua permukaan gigi mulai dari bagian dalam, tengah, dan luar.

d) Bersihkan juga langit-langit, dinding mulut, dan permukaan lidah.

e) Usahakan air yang digunakan untuk menyikat gigi bersih dan jernih. Untuk anak-anak yang baru belajar berkumur, sediakan air matang atau air mineral.

f) Jangan berkumur terlalu banyak, agar fluoride masih tersisa untuk menjaga kekuatan gigi.

e. Melakukan pemeriksaan ke dokter gigi

Tujuan utama pergi ke dokter gigi setiap 6 bulan sekali adalah sebagai tindakan pencegahan dalam kerusakan gigi. Walaupun kita selalu rajin menjaga kesehatan gigi dan mulut kita, kunjungan ke dokter merupakan sesuatu keharusan agar kita mengetahui masalah-masalah yang ada di dalam rongga mulut kita (Hidayat & Tandari, 2016). Periksalah gigi secara teratur, untuk anak-anak tiga bulan sekali, dan untuk orang

dewasa enam bulan sekali (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2012).

C. Penelitian Terkait

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Arianto, Shaluhiah, Nugraha (2014) tentang perilaku menggosok gigi pada siswa sekolah dasar kelas V dan VI di Kecamatan Sumberejo menunjukkan bahwa perilaku menyikat gigi yang kurang lebih banyak terdapat pada kelompok siswa sekolah dasar yang sikap dan perilaku orang tuanya kurang sebesar 54,3% dibandingkan dengan siswa sekolah dasar yang sikap dan perilaku orang tuanya baik sebesar 38,1%. Sikap orang tua tentang menyikat gigi yang tidak menyediakan sikat gigi dengan ukuran kecil sebesar 54,0%. Sebesar 28,8% orang tua tidak menyediakan sikat gigi yang bertangkai lurus. Sebesar 24,2% dirumah tidak diawasi dalam menyikat gigi dan 18,9% orang tua tidak menyediakan sikat gigi berbulu lembut. Hal ini diartikan bahwa peran orang tua memiliki hubungan dengan perilaku menyikat gigi pada siswa sekolah dasar. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah dari responden penelitian. Dimana dalam penelitian ini menggunakan siswa kelas V dan VI sebagai responden sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan siswa kelas I dan II sebagai responden penelitian.
2. Berdasarkan penelitian Ayu (2014) tentang peran orang tua terhadap perilaku menyikat gigi pada anak prasekolah menyatakan bahwa mayoritas sudah memiliki peran yang baik sebanyak 94% dengan antara lain orang tua sudah mengajarkan anak untuk menyikat gigi pada saat mandi, mengajarkan mengambil sikat gigi dan pasta gigi pada tempatnya, mengajarkan membersihkan sikat gigi sebelum dipakai, mengajarkan berkumur, dan membantu menyikat gigi pada anak yang benar. Namun masih ada orang tua yang belum berperan baik sebanyak 6%. Perilaku anak menyikat gigi sudah baik sebesar 92% dan perilaku anak yang kuraang sebesar 8%. Pada anak prasekolah pentingnya bimbingan dari orang tua mengingat anak pada usia ini masih belum mengetahui bagaimana berperilaku menyikat gigi yang

benar karena belum sempurnanya fungsi kognitif anak. Dapat disimpulkan peran serta orang tua sangat diperlukan dalam kegiatan menyikat gigi anak, dapat dilihat dari presentase orang tua yang berperan baik maka perilaku anak dalam menyikat gigi juga akan baik. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah dari responden yang digunakan dimana pada penelitian ini menggunakan siswa prasekolah sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan siswa kelas I dan II sebagai responden.

3. Berdasarkan penelitian Sari, Fazrin, Saputro (2017) tentang pemberian motivasi orang tua dalam menggosok gigi pada anak usia prasekolah menunjukkan hasil orang tua yang memberikan motivasi baik sebanyak 10%, cukup sebanyak 30% dan kurang sebanyak 42%. Hal ini menunjukkan kurangnya motivasi yang diberikan orang tua dalam menyikat gigi terhadap timbulnya karies pada anak usia sekolah. Begitu pentingnya peran keluarga dalam mendukung kegiatan anak dalam menyikat gigi, tanpa adanya motivasi orang tua yang kuat seorang anak malas dalam menyikat gigi. Dapat disimpulkan anak akan menyadari begitu pentingnya menyikat gigi jika orang tua berperan aktif untuk memotivasi anak dalam kegiatan menyikat gigi. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah dari responden yang digunakan dimana pada penelitian ini menggunakan siswa prasekolah sebagai responden sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan siswa kelas I dan II sebagai responden. Selain itu pada penelitian ini menggunakan teknik observasi dalam pengumpulan data untuk mengetahui status gigi anak usia prasekolah sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan hanya menggunakan instrument kuesioner sebagai alat untuk mengumpulkan data.
4. Berdasarkan penelitian Husna (2015) tentang peranan orang tua dan perilaku anak dalam menyikat gigi dengan kejadian karies gigi diperoleh hasil 88,6% orang tua memiliki peran aktif, 11,4% memiliki peran cukup dan tidak ada yang memiliki peran kurang. Sebanyak 97,1% orang tua menyediakan bentuk sikat gigi sesuai kondisi mulut anak yang ideal. Peran orang tua yang terkadang mengawasi anak menyikat gigi sebesar 34,3% dan peran yang

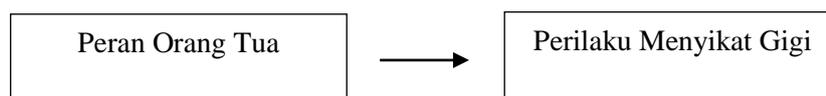
terkadang dilakukan orang tua yaitu memeriksakan gigi anak setiap 6 bulan sekali sebesar 68,6% bahkan terdapat 31,4% orang tua yang tidak melakukan pemeriksaan setiap 6 bulan sekali. Berdasarkan perilaku anak terdapat 85,7% anak memiliki perilaku kategori baik dan 14,3% memiliki kategori sedang dan tidak ada yang memiliki kategori kurang. Sebanyak 94,3% anak selalu menyikat gigi dengan menggunakan pasta gigi, 91,4% menyikat gigi setiap hari, dan perilaku kadang-kadang menyikat gigi sebelum tidur sebesar 48,6% dan 14,3% tidak menyikat gigi sebelum tidur. Dapat disimpulkan bahwa ini disebabkan oleh kesibukan orang tua yang bekerja di luar rumah sehingga tidak banyak berada di rumah dan kurang memperhatikan perilaku anak dalam menyikat gigi. Peran orang tua sangat diperlukan dalam perilaku anak menjaga kebersihan gigi dan mulutnya karena semakin aktif peran orang tua maka semakin baik pula perilaku anak. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah dari responden yang digunakan, pada penelitian ini menggunakan siswa prasekolah sebagai responden. Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan siswa kelas I dan II sebagai responden. Selain itu jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini hanya 35 siswa sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan sebanyak 212 siswa sebagai responden.

BAB III

KERANGKA KONSEP, HIPOTESIS DAN VARIABEL PENELITIAN

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep (*conceptual framework*) adalah model pendahuluan dari sebuah masalah penelitian dan merupakan refleksi dari hubungan variabel-variabel yang akan diteliti. Kerangka konsep dibuat berdasarkan literatur dan teori yang sudah ada, dengan tujuan untuk mensintesa dan membimbing atau mengarahkan penelitian, serta panduan untuk analisis dan intervensi. Fungsi kritis dari kerangka konsep adalah menggambarkan hubungan-hubungan antar variabel-variabel dan konsep-konsep yang diteliti (Shi, 2008 dalam Swarjana, 2015). Kerangka konsep dapat di jelaskan pada gambar



Gambar 3.1 kerangka konsep : Hubungan Peran Orang Tua terhadap Perilaku Menyikat Gigi pada Anak.

Keterangan :

————— : Variabel yang diteliti

—————> : Garis adanya pengaruh

Penjelasan : Berdasarkan kerangka konsep diatas dapat dijelaskan bahwa variabel bebas (*Independent variable*) dalam penelitian ini adalah peran orang tua, sedangkan variabel terikat (*Dependent variable*) adalah perilaku anak dalam menyikat gigi. Peran orang tua sangat penting karena orang tua memiliki tanggung jawab salah satunya dalam mendidik anak-anaknya untuk berperilaku menyikat gigi yang benar. Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku menyikat gigi pada anak adalah peran orang tua, peran orang tua bukan hanya

memfasilitasi dengan memberikan sikat gigi dan pasta gigi saja, namun juga dalam memberikan bimbingan, pengertian dan juga mengingatkan.

B. Hipotesis

Hipotesis adalah hasil yang diharapkan atau hasil yang diantisipasi dari sebuah penelitian. Hipotesis dibuat berdasarkan teori atau studi empiris yang berdasarkan pada alasan logis dan memprediksi hasil dari studi (Swarjana, 2015).

Ha : Ada hubungan yang signifikan antara peran orang tua terhadap perilaku menyikat gigi pada anak.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan bagian penting dalam penelitian, karena variabel adalah sebuah konsep yang dioperasionalkan. Lebih tepatnya operasional property dari sebuah objek agar dapat dioperasionalkan, diaplikasikan, dan menjadi property dari objek. Variabel yang baik adalah variabel yang dapat diukur (*measurable*). Untuk mengukurnya, kita memerlukan alat ukur yang disebut *research instrument*. Hasil pengukuran terhadap variabel penelitian akan menghasilkan data, yang dalam penelitian disebut data penelitian (Swarjana, 2015). Variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Independen : Peran orang tua
2. Variabel Dependen : Perilaku menyikat gigi pada anak

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah fenomena observasional yang memungkinkan peneliti untuk mengujinya secara empiric, apakah hasil yang diprediksi tersebut benar atau salah (Thomas dkk., 2010 dalam Swarjana, 2015). Untuk menghindari perbedaan persepsi maka perlu dibuat definisi operasional yang merupakan penjelasan dari variabel sebagai berikut :

Tabel 3.1 Definisi Operasional Hubungan Peran Orang Tua terhadap Perilaku Menyikat Gigi pada Anak

No	Variabel	Definisi Operasioanl	Cara dan Alat Pengumpulan Data	Hasil Ukur	Skala
1.	Variabel Bebas : Peran Orang Tua	Peran orang tua dalam perilaku menyikat gigi adalah tindakan orang tua dalam mengajarkan, membimbing, memfasilitasi, mengingatkan anak menyikat gigi untuk menjaga kebersihan gigi.	Cara pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan skala likert berupa 15 item pertanyaan peran orang tua dalam perilaku menyikat gigi dengan 3 pilihan jawaban : Selalu : skor 3 Kadang-kadang : skor 2 Tidak pernah : skor 1	Hasil ukur dalam rentang 15-45 dimana semakin tinggi skor maka semakin baik peran orang tua.	Interval
2.	Variabel Terikat : Perilaku Menyikat Gigi pada Anak.	Perilaku menyikat gigi pada anak merupakan respon atau tindakan siswa dalam kegiatan menyikat gigi yang terkait langkah-langkah dalam menyikat gigi yang benar dan waktu yang tepat dalam menyikat gigi.	Cara pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan 15 item pertanyaan perilaku menyikat gigi pada anak dengan 3 pilihan jawaban : Selalu : skor 3 Kadang-kadang : skor 2 Tidak pernah : skor 1	Hasil ukur dalam rentang 15-45 dimana semakin tinggi skor maka semakin baik perilaku anak dalam menyikat gigi	Interval

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan kerangka kerja untuk pengumpulan data dan analisis data. Penelitian ini menggunakan desain analitik korelasi karena penelitian ini menekankan adanya hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya (Swarjana, 2015). Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* karena pengumpulan datanya dilakukan pada satu titik waktu (Polit & Beck dalam Swarjana, 2015). Tujuan desain penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara peran orang tua terhadap perilaku menyikat gigi pada anak di SD 2 Saraswati Denpasar.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Saraswati 2 Denpasar. Penelitian. Penelitian dimulai dengan membuat proposal dari bulan Oktober sampai bulan November. Pengumpulan data dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan bulan Maret 2019.

C. Populasi-Sampel-Sampling

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan dari individu atau objek atau fenomena yang secara potensial dapat diukur sebagai bagian dari penelitian (Mazhidu & Scott, 2005 dalam Swarjana, 2015). Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah anak usia sekolah dasar (SD) di SD Saraswati 2 Denpasar kelas I dan II yang berjumlah 212 siswa. Siswa kelas I dan II dipilih karena siswa kelas I dan II masih sangat memerlukan bimbingan dari orang tua dan masih belum memiliki pengetahuan yang cukup dalam menjaga kebersihan gigi dan mulutnya.

2. Sampel

Sampel adalah kumpulan individu-individu atau objek-objek yang dapat diukur yang mewakili populasi (Swarjana, 2015). Dalam penelitian sampel

hendaknya yang dapat mewakili populasi (Mazhindu & Scott, 2005 dalam Swarjana, 2015). Teknik pengumpulan sampel yang akan diambil menggunakan sampling jenuh/total sampling, yaitu teknik penentuan sampel bila semua populasi digunakan sebagai sampel dimana total pupolasi penelitian ini adalah 212 siswa dan digunakan sebagai sampel.

b. Kriteria sampel

Dalam penelitian ini, kriteria sampel meliputi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi dimana menentukan dapat dan tidaknya sampel tersebut digunakan. :

1) Kriteria inklusi :

- a) Siswa sekolah dasar SD Saraswati 2 Denpasar yang tinggal bersama orang tua kandung ataupun asuh.
- b) Siswa yang sudah bisa membaca dan menulis untuk mengisi form kuisisioner.
- c) Orang tua yang telah menandatangani *inform consent*.

2) Kriteria eksklusi :

- a) Siswa yang tidak hadir saat pengumpulan data.

3. Sampling

Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *Non-probability Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang mengutamakan ciri atau kriteria tertentu. Karenanya pada *non probability sampling*, setiap sampel tidak memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih sebagai subjek penelitian (Swarjana, 2015). Pada penelitian ini menggunakan metode sampling jenuh/total sampling, yaitu pengambilan sampel menggunakan semua anggota populasi (Sugiyono, 2018).

D. Pengumpulan Data

1. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuesioner yang berisi tentang peran orang tua dan perilaku anak dalam menyikat gigi. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner berarti sebuah form yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang

telah ditentukan yang dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi (data) dari dan tentang orang-orang sebagai bagian dari sebuah survey (Swarjana, 2015). Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan anak sekolah dasar kelas I dan II, kemudian peneliti menyerahkan surat *inform consent* kepada orang tua dan siswa sebagai responden melalui anak. Kuisisioner akan diberikan apabila orang tua dan siswa bersedia menjadi responden dan selanjutnya peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian. Kuisisioner pada penelitian ini menggunakan tipe *self-completed questionnaire*, yang dimana responden akan mengisi sendiri kuisisioner yang diberikan oleh peneliti (Swarjana, 2015). Dalam penelitian ini peneliti menjelaskan kuisisioner yang mencakup peran orang tua dalam menyikat gigi pada anak dan perilaku anak dalam menyikat gigi di SD Saraswati 2 Denpasar.

2. Alat pengumpulan data

a. Data demografi responden

Kuisisioner ini berisikan tentang identitas responden yaitu siswa yang meliputi inisial nama, jenis kelamin, usia, dan kelas responden.

b. Lembar kuisisioner

Kuisisioner peran orang tua dalam perilaku menyikat gigi pada anak terdiri dari 15 pertanyaan. Kuisisioner ini menggunakan skala Likert dengan 3 pilihan jawaban, yaitu selalu (SL) dengan skor 3, kadang-kadang (KD) dengan skor 2 dan tidak pernah (TP) dengan skor 1. Hasil dari kuisisioner yang tertinggi itu 45 dan terendah itu 15. Semakin tinggi skor semakin baik peran orang tua.

Kuisisioner perilaku anak dalam menyikat gigi terdiri dari 15 pertanyaan. Kuisisioner ini menggunakan skala Likert dengan 3 pilihan jawaban, yaitu selalu (SL) dengan skor 3, kadang-kadang dengan skor 2, dan tidak pernah dengan skor 1. Hasil kuisisioner dengan yang tertinggi 45 dan terendah 15. Maka semakin tinggi skor semakin baik perilaku anak dalam menyikat gigi.

c. Uji validitas

Peneliti menguji alat ukur yang digunakan sebelum melakukan penelitian. Uji validitas memiliki tujuan untuk mengetahui alat ukur yang digunakan sudah valid atau tidak. Uji validitas adalah pengukuran pengamatan dan pengamatan mengenai prinsip kendala *instrument* dalam mengumpulkan data (Nursalam, 2015). Uji validitas dilakukan untuk menguji suatu kuesioner dianggap valid maka perlu dilakukan uji coba serta analisa. Uji validitas dengan *face validity* dilakukan dengan subjektif. Jika pertanyaan dalam kuesioner dianggap relevan, masuk akal dan dengan alasan yang logis, tidak menimbulkan ambiguitas, maka kuesioner dapat dinyatakan valid. Uji validitas dapat dilakukan pada 2 ahli dibidang tersebut.

Peneliti melakukan uji validitas pada kuesioner ini setelah mendapatkan persetujuan dan rekomendasi dari pembimbing I dan II. Setelah *expert* menganggap instrument layak, *expert* yang bersangkutan akan menandatangani formulir uji validitas yang telah disepakati (Swarjana, 2015). Uji validitas dilakukan pada 2 orang *expert* selama 3 minggu dengan 3 kali pertemuan pada masing-masing *expert*.

d. Uji Reabilitas

Uji reabilitas merupakan kemampuan alat ukur untuk menghasilkan pengukuran secara berulang, sehingga instrument dikatakan reliabel apabila dicoba kepada subjek yang sama hasilnya relative sama atau tetap sama (Swarjana, 2015). Nilai alpha untuk penelitian dasar direkomendasikan 0.70 atau 0,80 (Swarjana, 2016). Pada penelitian ini uji reabilitas dilakukan setelah proses pengumpulan data. Adapun hasil *Cronbach's Alpha* untuk kuesioner peran orang tua adalah 0,747 sehingga dapat dikatakan reliabel. Sedangkan hasil *Cronbach's Alpha* untuk kuesioner perilaku menyikat gigi pada anak adalah 0,750 sehingga dapat dikatakan reliabel.

3. Teknik pengumpulan data

a. Tahap persiapan

- 1) Sebelum penelitian dilakukan, peneliti mengajukan surat izin penelitian ke Ketua STIKES Bali dengan nomor surat DL.02.02.2192.TU.XI.18 untuk memohon izin penelitian
- 2) Peneliti mengurus surat *Ethical Clearance* di Komisi Etik Fakultas Kedokteran Universitas Udayana dengan nomor surat 850/UN.14.2.2.VII.14/LP/2019
- 3) Peneliti kemudian mengajukan surat izin penelitian ke Badan Penanaman Modal Provinsi Bali
- 4) Setelah surat izin dari Penanaman Modal dan Perijinan Pelayan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali keluar dengan nomor 070/05664/DPMPTSP-B/2019 peneliti kemudian menyerahkan surat izin tersebut ke Kesbang Pol Linmas Kota Denpasar.
- 5) Kemudian surat tembusan dari Kesbang Pol Linmas Kota Denpasar dengan nomor surat 070/133/BKBP, diserahkan kepada Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kota Denpasar.
- 6) Kemudian surat tembusan dari Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kota Denpasar dengan nomor surat 070/2042/DIKPORA/2019, diserahkan kepada Kepala Sekolah Dasar Saraswati 2 Denpasar.
- 7) Setelah surat izin diserahkan kepada Kepala Sekolah Saraswati 2 Denpasar, peneliti menjelaskan tujuan dan juga manfaat penelitian. Sesuai dengan kriteria inklusi yang ditetapkan, peneliti memberikan surat permohonan menjadi responden (*inform consent*) kepada 212 siswa. Siswa akan menjelaskan surat tersebut dan di tandatangani oleh siswa dan juga orang tua siswa sebagai bukti ketersediaan siswa untuk menjadi responden.
- 8) Peneliti menyiapkan surat permohonan untuk menjadi responden dan menyiapkan surat persetujuan menjadi responden (*inform consent*).

Kemudian peneliti menyiapkan alat-alat yang digunakan dalam penelitian yaitu kuesioner.

b. Tahap pelaksanaan

- 1) Setelah izin penelitian diperoleh, peneliti menjelaskan mekanisme pengumpulan data kepada responden dengan cara memberikan kuesioner tentang peran orang tua dan perilaku menyikat gigi pada anak.
- 2) Setelah itu peneliti mengumpulkan data dengan cara peneliti membagikan kuisisioner yang berisikan 15 pertanyaan peran orang tua, dan 15 pertanyaan perilaku menyikat gigi pada anak. Sebelum peneliti memberikan kuisisioner peneliti menjelaskan kepada anak-anak untuk mengisi kuisisioner .
- 3) Calon responden juga diberikan kesempatan atau waktu untuk menjawab kuisisioner kurang lebih 15 menit.
- 4) Setelah semua pertanyaan kuisisioner terjawab, lembar kuisisioner dikumpulkan kembali dan peneliti melakukan pengecekan isi lembar kuisisioner yang sudah dijawab. Jika ada kuisisioner yang belum terjawab dengan lengkap, maka peneliti menyerahkan kembali kepada responden untuk mengisi kuisisioner secara lengkap. Kemudian setelah itu dilakukan pengecekan kembali isi kuisisioner kembali sampai kuisisioner tersisi dengan lengkap. Pada penelitian ini kuisisioner sudah dijawab dengan lengkap oleh responden.
- 5) Terakhir peneliti mengucapkan terimakasih kepada siswa sebagai responden atas ketersediaan dan partisipasinya dalam penelitian ini.
- 6) Setelah pengumpulan data dilakukan peneliti mendapatkan surat rekomendasi penelitian dari pihak sekolah dengan nomor surat 045.2/131/SD2/III/2019 sebagai bukti sudah melakukan penelitian di Sekolah Dasar Saraswati 2 Denpasar.
- 7) Setelah sampel tercukupi dan data-data telah terkumpul, kemudian dilakukan pengolahan data dan analisa data.

E. Analisa Data

Analisa data penelitian adalah satu tahapan penelitian yang sangat penting yang harus dikerjakan dan dilalui oleh seorang peneliti (Swarjana, 2015).

1. Pengolahan data

Dalam suatu penelitian pengolahan data merupakan salah satu tahapan penelitian yang sangat penting dikerjakan dan diakui oleh seorang peneliti (Swarjana, 2015). Metode pengolahan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Editing

Editing adalah memeriksa kembali kebenaran dari data yang sudah diperoleh dan dikumpulkan melalui instrument penelitian. Dalam tahap ini peneliti akan mengecek kembali semua kuesioner untuk memastikan tidak ada kuesioner serta data karakteristik responden yang belum terisi. Untuk menghindari terjadinya kesalahan data. Apabila ada yang kosong peneliti akan mengembalikan kuesioner kepada responden untuk dilengkapi kembali.

b. Coding

Coding merupakan proses untuk mengklarifikasi data sesuai dengan klasifikasinya dengan memberikan kode tertentu. Semua data diberikan kode agar memudahkan dalam proses pengolahan data dengan kategori sebagai berikut :

1) Karakteristik responden

a) Jenis kelamin, laki-laki diberikan kode (1), perempuan diberikan kode (2).

2) Pada variabel peran orang tua baik diberikan kode (1), cukup diberikan kode (2), dan kurang diberikan kode (3).

3) Pada variabel perilaku menyikat gigi pada anak baik diberikan kode (1), cukup diberikan kode (2), dan kurang diberikan kode (3).

c. Processing/entry

Tahap ini merupakan pemindahan atau memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam komputer untuk di proses. Dalam penelitian ini

peneliti akan menggunakan program SPSS 20 *for windows* untuk memasukkan data yang telah lengkap.

d. *Tabulating*

Tabulating digunakan dalam penelitian untuk pembuatan table data sesuai dengan tujuan yang diinginkan peneliti, lalu data yang dientry dicocokkan dan diperiksa kembali.

e. *Cleaning*

Cleaning atau pembersihan data yang merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan apakah adanya kesalahan atau tidak. Sebelum pengolahan data, peneliti harus memeriksa kembali data yang sudah dientry apakah ada data yang tidak tepat masuk ke dalam program komputer. Peneliti akan memeriksa apakah sudah benar kode yang dimasukkan dan melihat apa ada *missing* data, agar dapat dilanjutkan dengan analisa data.

2. Analisa data

a. Analisa Univariat

Analisa univariat digunakan untuk memberikan gambaran pada tiap variabel penelitian melalui distribusi frekuensi dan tendensi sentral sehingga dapat terlihat gambaran fenomena yang berhubungan dengan variabel yang diteliti (Sugiyono, 2016). Pada penelitian ini analisa univariat dilakukan pada variabel peran orang tua dan perilaku menyikat gigi pada anak.

Analisa yang digunakan untuk peran orang tua adalah menggunakan kuesioner dengan skala likert, pertanyaan positif memiliki empat skala jawaban yaitu : selalu (SL) skor 3, kadang-kadang (KD) skor 2, dan tidak pernah (TD) skor 1. Apabila pertanyaan negatif skala jawaban menjadi : selalu (SL) skor 1, kadang-kadang (KD) skor 2, dan tidak pernah (TD) skor 3. Hasil dari kuesioner diukur dengan menjumlahkan pertanyaan yang dijawab kemudian skor yang didapat dikalikan sesuai dengan jawaban responden. Kemudian keseluruhan skor dijumlahkan. Sehingga didapatkan skor tertinggi yaitu 45.

Menurut Ismail (2018) rumus interval sebagai berikut :

Rumus :

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{\text{Skor maksimal} - \text{skor minimal}}{\text{Kategori}} \\ &= \frac{45 - 15}{3} = 10 \end{aligned}$$

Hasil penilaian peran orang tua dikelompokkan menjadi 3 kategori, yaitu :

- a. Peran orang tua baik dengan skor 36-45
- b. Peran orang tua cukup dengan skor 26-35
- c. Peran orang tua kurang dengan skor 15-25

Analisa yang digunakan untuk perilaku menyikat gigi pada anak adalah menggunakan kuesioner dengan skala likert, pertanyaan positif memiliki tiga skala jawaban yaitu : selalu (SL) skor 3, kadang-kadang (KD) skor 2, dan tidak pernah (TD) skor 1. Pertanyaan negatif : selalu (SL) skor 1, kadang-kadang skor 2, tidak pernah (TD) skor 3. Hasil dari kuesioner diukur dengan menjumlahkan pertanyaan yang dijawab kemudian skor yang didapat dikalikan sesuai dengan jawaban responden. Selanjutnya keseluruhan skor dijumlahkan, sehingga didapatkan skor tertinggi yaitu 45.

Rumus :

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}}{\text{kategori}} \\ &= \frac{45 - 15}{3} = 10 \end{aligned}$$

Hasil penilaian perilaku menyikat gigi pada anak dikelompokkan menjadi 3 kategori yaitu :

- a. Perilaku menyikat gigi anak baik skor 36-45
 - b. Perilaku menyikat gigi anak cukup 26-35
 - c. Perilaku menyikat gigi anak kurang 15-25
- b. Analisa bivariat

Analisa bivariat adalah data yang terkait dengan pengukuran dua variabel pada waktu tertentu (interkorelasi antara dua variabel)

(Swarjana, 2016). Variabel independen yaitu peran orang tua dan variabel dependen yaitu perilaku menyikat gigi pada anak. Variabel peran orang tua dan variabel perilaku menyikat gigi memiliki skala interval. Uji normalitas dilakukan terlebih dahulu untuk mengetahui distribusi data data dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov*. Pada analisa data yang dilakukan oleh peneliti didapatkan hasil p-value <0.001 sehingga dikatakan bahwa data berdistribusi tidak normal, maka uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Spearman Rho* (Swarjana, 2015).

Dengan demikian, hubungan peran orang tua terhadap perilaku menyikat gigi pada anak di Sekolah Dasar Saraswati 2 Denpasar dapat diketahui. Data selanjutnya diolah dengan komputer dengan menggunakan Microsoft Excel dan dianalisis dengan program *Statistic Program For Social Science (SPSS For Windows version 20)*.

1) Nilai signifikan hipotesis

Pada penelitian ini nilai signifikan $<(\alpha)$ (0,05) maka H_0 ditolak H_a diterima. Hal ini menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara 2 variabel yang diuji.

2) Kekuatan korelasi

Kekuatan hubungan variabel peran orang tua dengan variabel perilaku menyikat gigi pada anak adalah sebesar 0,984 dapat dikatakan antara kedua variabel memiliki kekuatan korelasi sangat kuat.

Pedoman untuk memberikan koefisien korelasi menurut Sugiyono (2018) sebagai berikut :

- a) 0,00-0,199 : Korelasi memiliki hubungan sangat rendah
- b) 0,20-0,399 : Korelasi memiliki keeratan rendah
- c) 0,40-0,599 : Korelasi memiliki keeratan sedang
- d) 0,60-0,799 : Korelasi memiliki keeratan kuat
- e) 0,80-1,000 : Korelasi memiliki keeratan sangat kuat.

3) Arah korelasi :

Arah korelasi dalam penelitian ini yaitu positif (+) yang berarti jika variabel X mengalami kenaikan maka variabel Y juga akan mengalami kenaikan atau sebaliknya jika variabel Y yang mengalami peningkatan maka variabel X juga akan mengalami kenaikan.

F. Etika Penelitian

Dalam penelitian keperawatan, banyak hal yang harus dipertimbangkan salah satunya “*Ethical Principles*”. Hal ini harus menjadi pertimbangan dan hal multak yang harus dipatuhi oleh peneliti (Swarjana, 2015). Penelitian dalam bidang keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, sehingga etika penelitian harus diperhatikan. Masalah etika penelitian yang harus diperhatikan antara lain :

1. *Informed Consent* (Lembar persetujuan)

Dalam sebuah penelitian memberikan *informed consent* terlebih dahulu sebelum memberikan lembar kuisisioner dengan tujuan agar responden mengetahui dan memahami maksud dari penelitian tersebut. Apabila responden menolak peneliti harus menghormati hak responden tersebut.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Pada penelitian ini, peneliti tidak mencantumkan nama responden pada kuisisioner. Nama responden cukup diberikan insial saja, untuk memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian.

3. *Confidentially*/ kerahasiaan

Peneliti menjelaskan kepada responden tidak akan membocorkan data yang didapat dari responden. Data akan disimpan selama 5 tahun, setelah itu akan dimusnahkan.

4. *Protection from discomfort* (Perlindungan keamanan dan kenyamanan)

Peneliti harus melindungi responden dari ketidaknyamanan baik secara fisik maupun psikologi

5. *Benefiience* (Keuntungan)

Sebuah prinsip untuk memberikan manfaat kepada orang lain, bukan untuk membahayakan orang lain.

BAB V

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang gambaran umum dari lokasi penelitian, karakteristik responden dan hasil penelitian terhadap variabel penelitian mengenai ‘Hubungan Peran Orang Tua terhadap Perilaku Menyikat Gigi pada Anak di Sekolah Dasar Saraswati 2 Denpasar’. Hasil pengolahan data akan disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Sekolah Dasar Saraswati 2 merupakan sekolah dasar yang berada di Jalan Gadung No. 24, Dangin Puri Kangin, Denpasar Utara, Kota Denpasar. Sekolah Dasar Saraswati 2 merupakan sekolah swasta yang berada di bawah naungan Yayasan Perguruan Rakyat Saraswati yang berdiri pada tanggal 1 Januari tahun 1954. Sekolah Saraswati 2 memiliki luas wilayah sebesar 1,000 M². Sekolah Saraswati 2 dipimpin oleh Bapak Drs. I Nyoman Suwastha, M.Pd. selaku Kepala Sekolah Sekolah Dasar Saraswati 2 Denpasar. Visi dan misi dari Sekolah Dasar Saraswati 2 adalah sebagai berikut :

Visi : Pendidikan berkualitas yang berlandaskan wawasan lingkungan budaya, disiplin, iman dan taqwa.

Misi :

1. Terwujudnya pencapaian dan pengembangan isi kurikulum
2. Terwujudnya PBM yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan
3. Terwujudnya lulusan dan perolehan nilai UN yang optimal.
4. Terwujudnya sarana dan prasarana yang menunjang PBM.
5. Terwujudnya perilaku hidup sehat yang berwawasan lingkungan.
6. Terwujudnya prestasi akademik dan non akademik.
7. Terwujudnya nilai-nilai pengembangan karakter.

Bapak kepala sekolah mengatakan bahwa jumlah siswa dari kelas I sampai dengan VI sebanyak 696 siswa yang dibagi dalam 18 rombongan belajar, yang dimana setiap tingkat terbagi dalam 3 kelas. Jumlah siswa di Sekolah Dasar Saraswati 2 Denpasar pada tahun pelajaran 2018/2019 sebanyak 695 siswa dengan siswa laki-laki sebanyak 358 dan perempuan sebanyak 337. Sekolah Dasar Saraswati 2 Denpasar berada di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Utara.

B. Karakteristik Umum Responden Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di Sekolah Dasar Saraswati 2 Denpasar pada bulan Februari 2019 yang melibatkan 212 responden siswa kelas I dan II tentang “Hubungan Peran Orang Tua Terhadap Perilaku Menyikat Gigi pada Anak di Sekolah Dasar Saraswati 2 Denpasar”. Karakteristik responden dikategorikan berdasarkan jenis kelamin dan usia. Hasilnya akan disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini :

Tabel 5.1 Karakteristik responden di Sekolah Dasar Saraswati 2 Denpasar

	Frekuensi	Presentase
Jenis kelamin		
Laki-laki	103	48,6%
Perempuan	109	51,4%
Usia		
6	36	17,0%
7	114	53,8%
8	59	27,8%
9	3	1,4%
Kelas		
1	118	55,7%
2	94	44,3%

(n=212) Tabel 5.1 menunjukkan karakteristik responden menurut jenis kelamin, dimana tabel ini menunjukkan bahwa 212 responden terdapat 103 responden (48,6%) yang berjenis kelamin laki-laki, dan 109 responden (51,4%) berjenis kelamin perempuan. Selanjutnya tabel menunjukkan karakteristik responden berdasarkan usia dari 212 responden, yang terbanyak pada usia 7

tahun sebanyak 114 responden (53,8%), Selanjutnya tabel menunjukkan karakteristik responden berdasarkan kelas, dari 212 responden sebanyak 118 responden (55,7%) berada di kelas I dan sebanyak 94 responden (44,3%) berada di kelas II.

C. Hasil Analisa Penelitian Variabel Peran Orang Tua dan Variabel Perilaku Menyikat Gigi.

Pada bagian ini akan dijelaskan hasil penelitian tentang variabel peran orang tua terhadap perilaku menyikat gigi pada anak di Sekolah Dasar Saraswati 2 Denpasar. Berdasarkan tujuan dari penelitian, yaitu mengidentifikasi peran orang tua terhadap perilaku menyikat gigi pada anak, untuk mengidentifikasi perilaku anak dalam menyikat gigi, untuk menganalisa hubungan peranan orang tua terhadap perilaku menyikat gigi pada anak.

1. Variabel Peran Orang Tua

Tabel 5.2 Hasil Penelitian Peran Orang Tua (n=212)

Kategori Peran Orang Tua	Frekuensi	Presentase (%)
Baik	174	82,1%
Cukup	38	17,9

Berdasarkan tabel 5.2 diatas diperoleh bahwa sebanyak 174 responden (82,1%) memiliki peran yang baik, dan sebanyak 38 responden (17,9%) orang tua memiliki peran yang cukup.

2. Variabel Perilaku Menyikat Gigi

Tabel 5.3 Hasil Penelitian Perilaku Menyikat Gigi (n=212)

Kategori Perilaku Menyikat Gigi	Frekuensi	Presentase (%)
Baik	175	82,5%
Cukup	37	17,5

Berdasarkan tabel 5.3 diatas diperoleh bahwa sebanyak 175 responden (82,5%) memiliki perilaku menyikat gigi yang baik, dan

sebanyak 37 responden (17,5%) siswa memiliki perilaku yang cukup dalam menyikat gigi.

3. Variabel Penelitian Peran Orang Tua dengan Perilaku Menyikat Gigi

Sesuai dengan tujuan penelitian, dimana untuk mendapatkan hasil korelasi dari dua variabel tersebut digunakan uji korelasi spearman's rho. Tabel 5.4 Hubungan Peran Orang Tua Terhadap Perilaku Menyikat Gigi pada Anak di Sekolah Dasar Saraswati 2 Denpasar (n=212)

			Peran Orang Tua	Perilaku Menyikat Gigi
Spearman's Rho	Peran Orang Tua	Koefisien Korelasi	1.000	.984
		Signifikan	.	.000
		N	212	212
	Perilaku Menyikat Gigi pada Anak	Koefisien Korelasi	.984	1.000
		Signifikan	.000	.
		N	212	212

Berdasarkan tabel 5 hasil analisis yang ditunjukkan dengan *Sperman's Rho Correlation* dari 212 responden menunjukkan secara statistic didapatkan nilai p sebesar 0,000, karena $p < \alpha$ yaitu 0,05 hal ini menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan kata lain adanya hubungan peran orang tua terhadap perilaku menyikat gigi pada anak di Sekolah Dasar Saraswati 2 Denpasar. Dengan koefisien kolerasi (r) sebesar 0,984 yang menunjukkan memiliki arah korelasi positif dan kekuatan korelasi sangat kuat. Hal ini menunjukkan jika peran orang tua meningkat maka perilaku anak dalam menyikat gigi juga akan meningkat.

BAB VI

PEMBAHASAN

Pada bab ini akan membahas secara lebih lengkap hasil penelitian yang telah disajikan pada bab V mengenai hubungan peran orang tua terhadap perilaku menyikat gigi pada anak di Sekolah Dasar Saraswati 2 Denpasar. Dalam bab ini juga akan dibahas mengenai keterbatasan dalam penelitian.

A. Peran Orang Tua di Sekolah Dasar Saraswati 2 Denpasar

Hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa peran orang tua dari 212 responden yang memiliki kategori baik sebanyak 174 responden (82,1%), yang memiliki kategori cukup sebanyak 38 responden (17,9%). Hal ini berarti orang tua memiliki peran yang baik dalam menjaga kebersihan dan kesehatan gigi anak. Peran orang tua merupakan salah satu faktor utama dalam meningkatkan perilaku anak dalam menyikat gigi. Peneliti berasumsi peran ini dapat terlaksana karena adanya komunikasi yang baik antara orang tua dengan anak. Dimana anak-anak yang mau mendengarkan nasehat dari orang tuanya, diantaranya anak-anak mau diingatkan oleh orang tua untuk menyikat gigi. Komunikasi yang terjalin dengan baik inilah yang membuat anak bisa memahami apa yang dikatakan oleh orang tuanya. Beberapa peran orang tua yang sudah terlaksana diantaranya orang tua yang sudah memfasilitasi anak dalam menyikat gigi, orang tua yang sudah mengajarkan anak dalam menyikat gigi yang benar, orang tua yang sudah memperhatikan kebersihan dan kesehatan gigi anak serta orang tua sudah menegur anak apabila anak tidak mau menyikat gigi yang teratur. Peran aktif dari orang tua akan membuat anak menjadi terbiasa dalam menjaga kebersihan dan kesehatan giginya.

Hal ini sejalan dengan teori yang diungkapkan oleh Notoadmodjo (2012) dimana komunikasi merupakan proses pengoperasian rangsangan (stimulus) dalam bentuk lambing atau simbol bahasa dan gerak (non verbal) yang tujuannya untuk mempengaruhi perilaku orang lain. Murdoko (2017) mengungkapkan melalui komunikasi yang efektif, orang tua mempunyai

kesempatan yang sangat luas untuk lebih mengenal secara mendalam tentang apa yang dirasakan dan dialami oleh anak. Melalui komunikasi yang efektif ini orang tua menjadi lebih memahami apa yang terjadi pada diri anak, sehingga sikap, tindakan dan keputusan yang diambil oleh orang tua benar-benar menjawab kebutuhan anak.

Peran keluarga sebagai lembaga pendidikan yang utama dan pertama dalam membangun atau memengaruhi anak dalam belajar tidak dapat dipandang sebelah mata. Anak-anak lebih baik diberi teladan melalui sikap atau perbuatan dari pada hanya dalam bentuk kata-kata, dengan kata lain kata-kata dan perbuatan harus seiring dan sejalan. Keluarga merupakan lingkungan pendidikan informal dan merupakan pendidikan dasar yang diperoleh oleh setiap individu sebelum mendapatkan pendidikan lain. Penanaman pendidikan kesehatan sedini mungkin oleh orang tua terhadap anaknya akan berpengaruh besar dalam perubahan sikap anak dalam menjaga kesehatan dirinya (Tauchid, Pudentiana, Subandini, 2018). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Husna (2015) yang menunjukkan dari (88,6%) responden yang memiliki peran yang aktif dan (11,4%) responden memiliki peran cukup aktif, serta tidak ada orang tua yang memiliki peran dengan kategori kurang aktif.

B. Perilaku Menyikat Gigi pada Anak di Sekolah Dasar Saraswati 2 Denpasar

Hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa dari 212 responden sebanyak 175 responden (82,5%) memiliki perilaku menyikat gigi yang baik dan sebanyak 37 responden (17,5%) memiliki perilaku menyikat gigi yang cukup dan tidak ada responden yang memiliki perilaku menyikat gigi yang buruk. Perilaku menyikat gigi yang baik dapat terjadi karena anak-anak sudah menyadari pentingnya menyikat gigi sebagai langkah awal dalam menjaga kebersihan dan kesehatan gigi. Perilaku menyikat gigi yang baik yang telah terlaksana diantaranya anak-anak yang sudah menggunakan sarana dan prasarana menyikat gigi yang sesuai untuk usia mereka, anak-anak yang telah menyikat gigi secara teratur dua kali sehari setelah sarapan dan sebelum tidur, anak-anak yang sudah mau diingatkan oleh orang tua untuk menyikat gigi.

Bimbingan dan peran aktif dari orang tua dalam juga akan menumbuhkan semangat dalam diri anak-anak untuk menjaga kesehatan gigi dan mulutnya.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suciari, Arief dan Rachmawati, (2015) yang menyatakan bahwa anak-anak belajar dari orang tua untuk dapat memenuhi kebutuhan dasarnya sendiri. Dengan demikian apabila orang tua memberi contoh perilaku yang baik maka anak juga akan mengikuti perilaku orang tuanya tersebut. Selain itu pihak sekolah juga menjadi salah satu faktor yang membantu meningkatkan perilaku anak dalam menyikat gigi, Sekolah Dasar Saraswati 2 Denpasar sudah memiliki agenda rutin dalam kegiatan menjaga kebersihan dan kesehatan gigi pada siswanya. Hal ini tertuang dalam salah satu misi sekolah yaitu untuk mewujudkan perilaku hidup sehat yang berwawasan lingkungan. Menurut teori Notoatmodjo (2012) anak belajar melalui pengamatan mereka terhadap suatu kegiatan yang dilakukan oleh orang tua atau gurunya. Sekolah merupakan perpanjangan tangan pendidikan kesehatan bagi keluarga. Sekolah, terutama guru pada umumnya lebih dipatuhi oleh murid-muridnya. Oleh sebab itu lingkungan sekolah, baik fisik maupun lingkungan sosial yang sehat akan sangat berpengaruh terhadap perilaku sehat anak-anak. Selain itu menurut penelitian yang dilakukan oleh Arianto, Shaluhiah, dan Nugraha (2014) yang mengatakan guru di sekolah menjadi sasaran dalam kapasitasnya sebagai sosok panutan sekaligus sebagai sumber informasi bagi para siswa, akan efektif dilakukan melalui guru terlebih dahulu. Guru dapat berperan sebagai konselor, pemberi instruksi, motivator dalam menunjukkan sesuatu yang baik misalnya dalam pemeliharaan kesehatan gigi.

Upaya pemeliharaan kesehatan gigi serta pembinaan menyikat gigi yang baik dan benar terutama pada anak usia dini perlu mendapatkan perhatian khusus, karena pada anak usia dini sedang menjalani proses tumbuh kembang, dimana keadaan gigi sebelumnya berpengaruh terhadap perkembangan kesehatan gigi pada usia dewasa nanti (Husna, 2015). Perilaku erat hubungannya dengan kesehatan, tingkat kesehatan, keselamatan, serta

kehidupuan seseorang. Perilaku seseorang dalam hal kesehatan dapat timbul berdasarkan atas kebiasaan-kebiasaan dalam menjaga kesehatan, kebiasaan menjaga kesehatan ini terbentuk pada masa kanak-kanak di bawah pengaruh sikap dan tingkah laku orang tua (Suryani 2008 dalam Husna, 2015). Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Husna (2015) yang menunjukkan sebanyak (85,7%) responden memiliki perilaku menyikat gigi yang baik dan hanya (14,3%) responden yang memiliki perilaku menyikat gigi cukup.

C. Hubungan Peran Orang Tua Terhadap Perilaku Menyikat Gigi pada Anak di Sekolah Dasar Saraswati 2 Denpasar

Berdasarkan uji korelasi *Spearman rho* yang digunakan menunjukkan $p < 0.001$. Hal ini menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan kata lain adanya hubungan peran orang tua terhadap perilaku menyikat gigi pada anak di Sekolah Dasar Saraswati 2 Denpasar. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,984 menunjukkan kekuatan korelasi sangat kuat. Arah hubungan dalam penelitian ini yaitu bersifat positif yang artinya semakin baik peran orang tua maka semakin baik juga perilaku anak dalam menyikat gigi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Simanjuntak, Tafwidhah, dan Ramadhaniyati (2014) yang menyatakan adanya hubungan yang signifikan antara peran orang tua terhadap perawatan gigi anak terhadap resiko kejadian karies pada anak usia 6-8 tahun di Sekolah Dasar Kelurahan Sungai Beliung Pontianak. Hasil penelitian yang sama juga diungkapkan oleh Rejeki & Purnanto (2008) yang menyatakan adanya hubungan peran orang tua dengan praktik menyikat gigi pada anak di Desa Gondosari Kec. Gebog Kab. Kudus. Menurut (Locker 1996 dalam Husna, 2015) menyatakan bahwa semakin aktif peranan orang tua terhadap anaknya sehingga semakin baik pula perilaku anak. Dalam hal ini orang tua tidak hanya berperan melainkan juga bertindak, yang sesuai dengan teori Green yang menyatakan bahwa status kesehatan gigi dipengaruhi oleh faktor perilaku kesehatan yang antara lain terdiri dari faktor pengetahuan, sikap dan tindakan (Husna, 2015).

D. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti dapat mengidentifikasi keterbatasan dalam penelitian yaitu sebagai berikut :

Dalam penelitian ini pada saat pengisian kuesioner responden yang merupakan siswa kelas I dan II sekolah dasar, duduk secara berdekatan dalam satu kelas. Oleh karena itu pada saat pengisian kuesioner memungkinkan terjadinya antar responden melihat jawaban dari responden lainnya. Upaya peneliti dalam mengawasi saat pengisian sudah dilakukan, namun karena kondisi ruang kelas, dan responden yang masih anak-anak, responden tetap saja melihat jawaban satu sama lain.

BAB VII

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis akan menyimpulkan hasil penelitian dan pembahasan tentang temuan-temuan penelitian yang diuraikan secara lengkap dalam bab sebelumnya. Penulis akan menulis saran-saran sebagai masukan untuk tindak lanjut penelitian ini.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai hubungan peran orang tua terhadap perilaku menyikat gigi pada anak di Sekolah Dasar Saraswati 2 Denpasar, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Peran orang tua yang berada dalam kategori baik sebanyak 174 responden (82,1%).
2. Perilaku anak dalam menyikat gigi yang berada dalam kategori baik sebanyak 175 responden (82,5%).
3. Ada hubungan antara peran orang tua terhadap perilaku menyikat gigi pada anak di Sekolah Dasar Saraswati 2 Denpasar. Hal ini ditunjukkan dengan nilai p value $< 0,05$. H_0 diterima, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,984 yang menunjukkan kekuatan korelasi sangat kuat. Arah hubungan dalam penelitian ini yaitu bersifat positif yang artinya semakin baik peran orang tua maka semakin baik juga perilaku anak dalam menyikat gigi pada anak.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian, penulis menyampaikan saran sebagai berikut :

1. Terhadap Orang Tua

Kepada orang tua yang sedang memiliki anak di usia sekolah dasar agar dapat selalu membimbing, mengawasi, memfasilitasi, dan memotivasi anak dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut. Dengan pencegahan sedini mungkin agar anak-anak terhindar dari berbagai masalah kesehatan gigi dan mulut.

2. Terhadap Pihak Sekolah

- a. Menerapkan metode-metode baru yang menyenangkan dalam menjaga kesehatan gigi, agar anak-anak menjadi semakin bersemangat dalam menjaga kesehatan gigi dan mulutnya.
- b. Membina hubungan yang baik antara pihak sekolah dan orang tua dalam upaya kegiatan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.

3. Terhadap Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya agar melanjutkan penelitian ini dengan menambahkan lagi variabel penelitian sehingga dapat diketahui faktor yang mempengaruhi perilaku menyikat gigi pada anak.
- b. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mencari upaya saat responden mengisi kuesioner agar menghindari responden melihat jawaban antar responden lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriany, P., Novita, C. F., & Aqmaliya, S. (2016). Perbandingan fektifitas media penyuluhan poster dan kartun animansi terhadap pengetahuan kesehatan gigi dan mulut (Studi pada Siswa/i Kelas V SDN 24 Kota Banda Aceh). *Journal Of Syiah Kuala Dentistry Society*, 1(1), 65-72. Diperoleh tanggal 10 Oktober 2018. Tersedia di <http://jurnal.unsyiah.ac.id/JDS/article/view/4323>.
- Arianto, A., Shaluhiah, Z., & Nugraha, P. (2016). Perilaku menggosok gigi pada siswa sekolah dasar kelas V dan VI di Kecamatan Sumberejo. *The Indonesian Journal of Health Promotion (Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia)*, 9(2), 127-135. Diperoleh tanggal 10 Oktober 2018. Tersedia di <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jpki/article/view/12728>.
- Ayu, P.P.I (2014) *Hubungan peran orang tua terhadap perilaku menggosok gigi pada anak pra sekolah di RA Sudirman IV Kecamatan Ambarawa Kabupaten Semarang*. [skripsi]. Salatiga. Universitas Kristen Satya Wacana.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. *Profil kesehatan Indonesia 2013*. Tersedia di http://www.depkes.go.id/downloads/publikasi/ProfilKesehatan_Indonesia_2013.
- Dinas Kesehatan Provinsi Bali (2016). *Profil kesehatan Provinsi Bali tahun 2016*. Diperoleh tanggal 15 Oktober 2018. Tersedia di www.baliprov.go.id.
- Dinas Kesehatan Kota Denpasar. (2017). *Profil Dinas kesehatan Kota Denpasar tahun 2017*. Diperoleh tanggal 10 Oktober 2018, dari www.depkes.go.id.
- Dahlan, M.S (2008). *Statistik untuk kedokteran dan kesehatan (Edisi 3)*. Salemba Medika: Jakarta.
- Dahlan, M.S (2014). *Statistik untuk kedokteran dan kesehatan (Edisi 6)*. Epidemiologi Indonesia: Jakarta.
- Hidayat, R & Tandari, A (2016). *Kesehatan gigi dan mulut apa yang sebaiknya anda tahu*. Yogyakarta: ANDI.
- Husna, A. (2016). Peranan orang tua dan perilaku anak dalam menyikat gigi dengan kejadian karies anak. *Jurnal Vokasi Kesehatan*, 2(1), 17-23. Diperoleh tanggal 19 Oktober 2018. Tersedia di <http://ejournal.poltekkes-pontianak.ac.id/index.php/JVK/article/view/49>.
- Kantohe, Z. R., Wowor, V. N., & Gunawan, P. N. (2016). Perbandingan efektivitas pendidikan kesehatan gigi menggunakan media video dan flip

chart terhadap peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut anak. *e-GIGI*, 4(2). Diperoleh tanggal 10 Oktober 2018. Tersedia di https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=kantoh+wowor&btnG.

Kementerian RI. 2013. *Riset kesehatan dasar Provinsi Bali*. Denpasar: Kementerian Kesehatan RI. Diperoleh tanggal 10 Oktober 2018. Tersedia di www.dinkes.baliprov.go.id.

Kementerian RI. 2013. *Risert kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. Diperoleh tanggal 10 Oktober 2018. Diperoleh tanggal 10 Oktober 2018. Tersedia di www.depkes.go.id/resources/download/general/hasil%20Rikesdas%202013.pdf.

Kholishah, Z. (2017). *Pengaruh pendidikan kesehatan dengan video animasi terhadap praktik gosok gigi pada anak kelas IV dan V di SDN 1 Bendungan Temanggung* (Doctoral dissertation, Universitas' Aisyiyah Yogyakarta). Diperoleh tanggal 10 Oktober Tersedia di <http://digilib.unisayogya.ac.id/2633/>.

Murdoko, E.W.H (2017). *Parenting with leadership peran orang tua dalam mengoptimalkan dan memberdayakan potensi anak*. Jakarta: PT Gramedia.

Ningsih, D. M. D. A., Hutomo, L. C., & Rahaswanti, L. W. A. (2013). *Gambaran perilaku menggosok gigi terhadap kejadian karies gigi pada anak usia sekolah dasar di Wilayah Kerja Puskesmas Sidemen, Kecamatan Sidemen, Kabupaten Karangasem, pada Juni-Juli 2013*. *Jurnal Universitas Udaya. Bali*. Diperoleh tanggal 10 Oktober 2018 Tersedia di ojs.unud.ac.id/index.

Ningsih, S. U., Restuastuti, T., & Endriani, R. *Gambaran pengetahuan dan sikap menyikat gigi pada Siswa-siswi dalam mencegah karies di SDN 005 Bukit Kapur Dumai*. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Riau*, 3(2), 1-11. Diperoleh tanggal 10 Oktober 2018. Tersedia di <https://www.neliti.com/publications/187862/gambaran-pengetahuan-dan-sikap-menyikat-gigi-pada-siswa-siswi-dalam-mencegah-karies>.

Notoatmodjo, Soekidjo. (2012). *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Pradnyani, I.G.A. (2015). *The profile of dental caries in the first year student of elementary schools within the working area of Puskesmas I Denpasar Utara in 2015*. Diperoleh tanggal 09 November 2018. Tersedia di www.poltekes-denpasar.ac.id/keperawatangigi/wpcontent/uploads/2017/02/Pradnyani.pdf.
- Prasuda, R., Wiyono, J., & Warsono, W. (2017). Peningkatan pendidikan orang tua sebagai strategi penanganan karies gigi pada anak usia 7-9 tahun. *Nursing News: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keperawatan*, 2(3). Diperoleh tanggal 10 Oktober 2018. Tersedia di <https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fikes/article/view/717>.
- Puwaningsih, P.P., Sirat, N.M (2015). *Analisis faktor resiko yang mempengaruhi karies gigi pada anak SD kelas V-VI di Kelurahan Peguyangan Kangan tahun 2015*. Diperoleh tanggal 10 Oktober 2018. Tersedia di www.poltekes-denpasar.ac.id.
- Rejeki, S., & Nurulistyawan, T. P. (2008). Pengetahuan dan peran orang tua tentang “oral hygiene” dengan praktik gosok gigi pada anak usia 6-12 tahun di Desa GONDOSARI Keg. Gebog Kabupaten Kudus. *FIKkeS*, 2(1). Diperoleh tanggal 1 Mei 2019. Tersedia di <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/odj/article/download/268/492>
- Sari, A. D., Fazrin, I., & Saputro, H. (2017). *Pemberian motivasi orang tua dalam menggosok gigi pada anak usia prasekolah terhadap timbulnya karies gigi*. Diperoleh tanggal 10 Oktober 2018. Tersedia di <http://www.jurnal.strada.ac.id/jnp/index.php/jnp/article/view/20>.
- Setianingtyas, D. & Erwana, A. F (2018). *Gigi-merawat dan menjaga kesehatan gigi & mulut*. Yogyakarta: ANDI
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D (Cetakan ke-27)*. Bandung: Alfabeta.
- Swarjana, K. (2015). *Metodelogi penelitian kesehatan (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: ANDI.
- Swarjana, K. (2016). *Statistik Kesehatan*. Yogyakarta: ANDI.
- Tauchid, S.N., Pudentiana., Subandini. S.L (2018). *Buku ajar pendidikan kesehatan gigi*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- World Health Organization. (2016). *Oral health diseases and conditions*. Diperoleh tanggal 10 Oktober 2018. Tersedia di www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/oral-health.

World Health Organization. (2012). *Oral health media centre*. Diperoleh tanggal 10 Oktober 2018. Tersedia di www.who.int/bulletin/volume/93/9/15-020915/en/.

Lampiran 2

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada :

Yth Orang Tua/ Wali Siswa

di tempat

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ni Luh Putu Anggei Rosalia Andreana

NIM : 15C11417

Pekerjaan : Mahasiswa semester VII Program Studi Ilmu

Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bali

Alamat : Jalan Tukad Balian no. 180 Renon, Denpasar, Bali

Bersama ini saya mengajukan permohonan kepada saudara untuk bersedia menjadi responden dalam penelitian saya yang berjudul “Hubungan Peran Orang Tua terhadap Perilaku Menyikat Gigi pada Anak Sekolah di Sekolah Dasar Saraswati 2 Denpasar”, yang pengumpulan datanya akan dilaksanakan pada tanggal 26 Februari 2019 sd 28 Februari 2019. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan peran orang tua dalam perilaku menyikat gigi pada sebagai langkah awal dalam pencegahan karies serta menumbuhkan motivasi anak dalam menjaga kebersihan dan kesehatan gigi dan mulut.

Demikian surat permohonan ini saya sampaikan, atas perhatian, kerjasama, dan kesediaannya saya ucapkan terima kasih.

Denpasar, 25 Februari 2019

NLP Anggei Rosalia Andreana

NIM : 15C11417

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama :

Jenis Kelamin :

Pekerjaan :

Alamat :

Setelah membaca lembar permohonan menjadi responden yang diajukan oleh saudari Ni Luh Putu Anggei Rosalia Andreana, Mahasiswa semester VII Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bali, yang melakukan penelitian berjudul “Hubungan Peran Orang Tua terhadap Perilaku Menyikat Gigi pada Anak Sekolah di Sekolah Dasar Saraswati 2 Denpasar”, maka dengan ini saya menyatakan bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian tersebut secara sukarela dan tanpa ada unsur paksaan dari siapapun.

Demikian persetujuan ini saya sampaikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar,
Responden

.....

Lampiran 4

Kisi-kisi Penyusunan Kuesioner Peran Orang Tua terhadap Perilaku Menyikat Gigi pada Anak di Sekolah Dasar Saraswati 2 Denpasar.

Variabel	Indikator	No Pertanyaan	Jenis Pertanyaan	
			Positif	Negatif
Peran Orang tua	Instrumen	1, 2		
	Tahapan menyikat gigi	3-7, 11, 12		
	Waktu menyikat gigi	8,9		
	Sikap orang tua	10, 13-15		
Perilaku Menyikat Gigi	Instrumen	1-3		
	Tahapan menyikat gigi	4,5,10,11		
	Cara menyikat gigi	6-8		
	Waktu menyikat gigi	12,13		
	Sikap	14,15		

KUESIONER

**PERAN ORANG TUA TERHADAP PERILAKU MENYIKAT GIGI PADA
ANAK DI SEKOLAH DASAR SARASWATI 2 DENPASAR**

Diisi oleh peneliti

Kode Responden

--	--	--

Diisi oleh responden

A. Petunjuk:

1. Perhatikan dan bacalah pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan seksama dan cermat
2. Berikan tanda (√) pada jawaban yang sesuai dengan pilihan anda
3. Keterangan :
SL : Selalu
KD : Kadang-kadang
TP : Tidak Pernah
4. Jawaban yang anda berikan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.
5. Pastikan seluruh item pernyataan sudah terisi sebelum dikumpulkan.

B. Data Umum

Nomor :
Nama (Inisial) :
Jenis Kelamin : Laki-laki
Perempuan
Umur :
Kelas :

C. Kuesioner Peran Orang Tua

NO	PENYATAAN	JAWABAN		
		SL	KD	TP
1.	Orang tua saya menyediakan sikat gigi dan pasta gigi pada saya			
2.	Orang tua saya menyediakan sikat gigi berbulu halus			
3.	Orang tua saya mengajarkan saya untuk menyikat gigi setiap hari			
4.	Orang tua saya mengajarkan saya untuk menyikat gigi setelah sarapan			
5.	Orang tua saya mengajarkan saya menyikat gigi saat mandi pagi dan sore			
6.	Orang tua saya mengajarkan saya menyikat gigi sebelum tidur			
7.	Orang tua saya memperhatikan kebersihan dan kesehatan gigi saya			
8.	Orang tua saya mengajarkan cara menyikat gigi yang benar			
9.	Orang tua saya mengingatkan saya untuk menyikat gigi setiap hari			
10.	Orang tua saya memberikan semangat pada saya agar mau menyikat gigi			
11.	Orang tua saya menemani saya dalam menyikat gigi			
12.	Orang tua saya membantu saya dalam menyikat gigi			
13.	Orang tua saya memarahi saya apabila tidak menyikat gigi dengan rutin tiap hari			
14.	Orang tua saya mengingatkan saya menyikat gigi di waktu yang tepat			
15.	Orang tua saya dan saya mempraktikkan menyikat gigi bersama-sama			

C. Kuesioner Perilaku Menyikat Gigi pada Anak

No	Pernyataan	Jawaban		
		SL	KD	TP
1.	Saya menyikat gigi setiap hari			
2.	Saya menggunakan pasta gigi saat menyikat gigi			
3.	Saya menyikat gigi setelah sarapan pagi			
4.	Saya memilih makanan yang manis dan lengket pada saat jam istirahat			
5.	Saya menyikat gigi sebelum tidur			
6.	Saya menyikat gigi dengan gerakan naik-turun pada gigi depan pada awal menyikat			
7.	Saya menyikat gigi saat mandi pagi dan sore			
8.	Saya menyikat permukaan gigi kunyah dengan gerakan maju mundur			
9.	Saya menyikat gigi menggunakan sikat gigi berbulu halus dan pasta gigi berflouride			
10.	Saya membersihkan sikat gigi sebelum dipakai			
11.	Saya mau diingatkan oleh orang tua saya dalam menyikat gigi			
12.	Saya menyikat gigi dibantu orang tua saya dan disuruh berkumur-kumur dengan air sebelum menyikat gigi.			
13.	Saya menyimpan sikat gigi dengan benar (kepala sikat gigi diatas atau digantung)			
14.	Saya menyikat gigi bagian depan atas dan bawah dengan gerakan naik turun			
15.	Saya berkumur dengan air bersih dan membersihkan sikat gigi saya setelah dipakai			

Lampiran 6

LEMBAR PERNYATAAN FACE VALIDITY

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ns.A.A. Istri Wulan Krisnandari D. S.Kep.,M.S.

NIR : 12107

Menyatakan bahwa mahasiswa yang diserahkan sebagai berikut :

Nama : Ni Luh Putu Anggei Rosalia Andreana

Nim : 15C11417

Judul Proposal : Hubungan Peran Orang Tua terhadap Perilaku Menyikat Gigi pada Anak di Sekolah Dasar Saraswati 2 Denpasar

Menyatakan bahwa dengan ini telah selesai melakukan bimbingan *face validity* terhadap instrument penelitian yang bersangkutan.

Demikian surat ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar..08 Januari.....2018

Expert



Ns.A.A. Istri Wulan Krisnandari D. S.Kep.,M.S.

NIR. 12107

LEMBAR PERNYATAAN FACE VALIDITY

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Made Sri Rahyanti, Ns.,Sp.Kep.An.

NIDN : 0826018401

Menyatakan bahwa mahasiswa yang diserahkan sebagai berikut :

Nama : Ni Luh Putu Angei Rosalia Andreana

Nim : 15C11417

Judul Proposal : Hubungan Peran Orang Tua terhadap Perilaku Menyikat Gigi pada Anak di Sekolah Dasar Saraswati 2 Denpasar

Menyatakan bahwa dengan ini telah selesai melakukan bimbingan *face validity* terhadap instrument penelitian yang bersangkutan.

Demikian surat ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar.....26 Januari.....2019

Expert



Ni Made Sri Rahyanti, Ns.,Sp.Kep.An.

NIDN. 0826018401

Lampiran 7



YAYASAN PENYELENGGARA PENDIDIKAN
LATIHAN DAN PELAYANAN KESEHATAN BALI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES) BALI
IJIN NO. 58/D/O/2005 TANGGAL 10 MEI 2005

Kampus I :Jalan Tukad Pakerisan No.90 Panjer Denpasar Bali, Tlp. (0361) 221795, Fax. (0361) 256937
Kampus II :Jalan Tukad Balian No. 180 Denpasar Bali, Telp. (0361) 7804837, 8764848,8956208, Fax. (0361) 8956210.
Websit : <http://www.stikes-bali.ac.id>

Denpasar, 8 November 2018

Nomor :DL.02.02.2484.TU.XI.18
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Studi Pendahuluan**

Kepada :
Yth Kepala Sekolah Dasar
Saraswati 2 Denpasar
di-
Denpasar

Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi salah satu tugas akhir mahasiswa yang diharuskan untuk menyusun proposal penelitian dan skripsi, dimana sebelum itu akan dilakukan studi pendahuluan. Sehubungan dengan hal tersebut diatas kami mohon ijin kepada Kepala Sekolah Dasar Saraswati 2 Denpasar untuk memberikan data terkait dengan masalah penelitian. Adapun nama mahasiswa yang membutuhkan data sebagai berikut :

Nama : Ni Luh Putu Anggei Rosalia Andreana
NIM : 15C11417
Semester : VII
Masalah Penelitian : Hubungan Peran Orang Tua Terhadap Perilaku Menyikat Gigi Pada Anak di Sekolah Dasar Saraswati 2 Denpasar.
Jenis Data : Jumlah siswa tingkat I – VI keseluruhan
Jumlah siswa tingkat I-VI perkelas

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik selama ini kami mengucapkan terimakasih.

Denpasar, 8 November 2018
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Bali
Ketua,

I Gede Putu Darma Suvasa, S.Kp., M.Ng., Ph.D
NIDN. 0823067802

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Ketua YPPLPK Bali di Denpasar
2. Arsip



**YAYASAN PENYELENGGARA PENDIDIKAN LATIHAN DAN
PELAYANAN KESEHATAN BALI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BALI**

IJIN : KEP. MENDIKNAS NO. 58/D/0/2005

Kampus I : Jln. Tukad Pakerisan No. 90 Panjer Denpasar, Bali Telp. (0361) 221795, Fax. (0361)256937
Kampus II : Jln. Tukad Balian No. 180 Renon Denpasar, Bali Telp. (0361) 7804837, 8764848, 8956208, Fax. (0361) 8956210,
Website : <http://www.stikes-bali.ac.id>

Denpasar, 21 Januari 2019

Nomor : DL.02.02.0019.TU.I.19
Sifat : Penting
Lampiran : I (gabung)
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada :
Yth. Kepala Badan Penanaman
Modal dan Perijinan Provinsi
Bali
di -
Denpasar

Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi tugas akhir bagi mahasiswa tingkat IV / semester VIII Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES Bali, maka mahasiswa yang bersangkutan diharuskan untuk melaksanakan penelitian. Adapun mahasiswa yang akan melakukan penelitian tersebut atas nama :

Nama : Ni Luh Putu Anggei Rosalia Andreana
NIM : 15C11417
Tempat/Tanggal Lahir : Sembung, 29 Januari 1997
Alamat : Banjar Sayan Delodan, Werdhi Buana, Mengwi, Badung
Judul Penelitian : Hubungan Peran Orang Tua terhadap Perilaku Menyikat Gigi pada Anak di Sekolah Dasar Saraswati 2 Denpasar
Tempat Penelitian : SD Saraswati 2 Denpasar
Waktu Penelitian : Februari – Maret 2019
Jumlah Sampel : 212 Orang

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik selama ini kami mengucapkan terima kasih.

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES) BALI


I Gede Putu Dharma Suwisa, S.Kp., M.Ng., Ph.D
NIP. 6813067802

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Ketua YPPLPK Bali di Denpasar
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kota Denpasar
3. Kepala Dinas Pendidikan Kota Denpasar
4. Kepala Sekolah Sekolah Dasar Saraswati 2 Denpasar
5. Arsip

Lampiran 9



PINTU

Jalan Raya Puputan, Niti Mandala Denpasar 80235
Telp./Fax (0361) 243804/256905
website: www.dpmpstsp.baliprov.go.id e-mail: dpmpstsp@baliprov.go.id

Nomor : 070/05664/DPMPSTSP-B/2019
Lampiran : -
Perihal : Rekomendasi

Kepada
Yth: Walikota Denpasar
cq. Kepala Badan Kesbang Pol
Kota Denpasar
di -
Tempat

I. Dasar

- Peraturan Gubernur Bali Nomor 33 Tahun 2018 Tanggal 15 Mei 2018 Tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Peraturan Gubernur Bali Nomor 45 Tahun 2018 Tanggal 21 Juni 2018 Tentang Tata Cara Penerbitan Perizinan dan Non Perizinan pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.
- Surat Permohonan dari Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bali Nomor DL.02.02.0019.TU.I.19, tanggal 21 Januari 2019, Perihal Permohonan Izin Penelitian.

II. Setelah mempelajari dan meneliti rencana kegiatan yang diajukan, maka dapat diberikan Rekomendasi kepada:

Nama : NI LUH PUTU ANGGEI ROSALIA ANDREANA
Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat : Br.Sayan Delodan, Werdi Bhuwana, Mengwi, Badung
Judul/bidang : Hubungan Peran Orang Tua terhadap Perilaku Menyikat Gigi pada Anak di Sekolah Dasar Saraswati 2 Denpasar
Lokasi Penelitian : Sekolah Dasar Saraswati 2 Denpasar
Jumlah Peserta : 1 Orang
Lama Penelitian : 2 Bulan (23 Feb 2019 s/d 31 Mar 2019)

III. Dalam melakukan kegiatan agar yang bersangkutan mematuhi ketentuan sebagai berikut:

- Sebelum melakukan kegiatan agar melaporkan kedatangannya kepada Bupati/Walikota setempat atau pejabat yang berwenang
- Tidak dibenarkan melakukan kegiatan yang tidak ada kaitannya dengan bidang/judul Penelitian. Apabila melanggar ketentuan Rekomendasi/Ijin akan dicabut dihentikan segala kegiatannya.
- Mentaati segala ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat dan budaya setempat.
- Apabila masa berlaku Rekomendasi/Ijin ini telah berakhir, sedangkan pelaksanaan kegiatan belum selesai, maka perpanjangan Rekomendasi/Ijin agar ditujukan kepada instansi pemohon.
- Menyerahkan hasil kegiatan kepada Pemerintah Provinsi Bali, melalui Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali dan Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Bali

Denpasar, 13 Februari 2019

a.n. GUBERNUR BALI
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PTSP PROVINSI BALI



**IZIN INI DIKENAKAN
TARIF Rp 0,-**



DEWA PUTU MANTERA, SH., MH.
Rembina Utama Muda
NIP. 19621231198503 1 192

Tembusan kepada Yth :

- Kepala Badan Kesbangpol Provinsi Bali
- Yang Bersangkutan



PEMERINTAHAN KOTA DENPASAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
JALAN BELITON NO.1 TELEPON 234648 DENPASAR

<https://www.denpasarkota.go.id/> email : kesbangpol@denpasarkota.go.id

Nomor : 070/133/BKBP Kepada
Lampiran : - Yth. Kepala SD Saraswati 2 Denpasar
Perihal : **Rekomendasi Penelitian** di-
Denpasar

I. Dasar:

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
2. Peraturan Daerah Kota Denpasar Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kota Denpasar Tahun 2016 Nomor 8. Tambahan Lembaran Daerah Kota Denpasar Nomor 8).
3. Peraturan Walikota Denpasar Nomor 43 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Sekretariat Daerah, Staf Ahli, Sekretariat Dewan Perwakilan Daerah, Inspektorat, Badan Daerah dan Rumah Sakit Umum Daerah Kota Denpasar (Berita Daerah Kota Denpasar Tahun 2016 Nomor 43).
4. Peraturan Walikota Denpasar Nomor 13 Tahun 2017 Tentang Uraian Tugas Jabatan pada Sekretariat Daerah, Staf Ahli, Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Inspektorat, Badan Daerah dan Rumah Sakit Daerah.

II. Memperhatikan:

Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali Nomor : 070/05664/DPMPTSP-B/2019, tanggal 13 Februari 2019, Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian

III. Setelah Mempelajari dan Meneliti Rencana Kegiatan yang diajukan, maka Walikota Denpasar memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : Ni Luh Putu Angei Rosalia Andreana
Alamat : Br. Sayan Delodan, Werdi Bhuwana, Kec. Mengwi, Kab.Badung
Status Peneliti : Mahasiswa
Judul Penelitian : Hubungan Peran Orang Tua Terhadap Perilaku Menyikat Gigi Pada Anak di Sekolah Dasar Saraswati 2 Denpasar
Lokasi Penelitian : Sekolah Dasar Saraswati 2 Denpasar
Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui Hubungan Peran Orang Tua Terhadap Perilaku Menyikat Gigi pada Anak di Sekolah Dasar Saraswati 2 Kota Denpasar
Bidang Peneliti : Kesehatan
Jumlah Peserta : 1 Orang
Lama Penelitian : 1 Bulan (23 Februari 2019 - 31 Maret 2019)

IV. Dalam Melakukan Kegiatan agar yang bersangkutan mematuhi ketentuan sebagai berikut:

1. Sebelum mengadakan penelitian/kerja praktek agar melapor kepada Atasan/Kepala Instansi bersangkutan
2. Selesai mengadakan penelitian melapor kembali kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan



PEMERINTAH KOTA DENPASAR
DINAS PENDIDIKAN KEMUDAAN DAN OLARAGA
Jl. Mawar No.6 Denpasar Telp.(0361)247521 Fax.(0361)236151
Situs : www.pendidikan.denpasarkota.go.id, www.cyberschooldps.net
Email : pendidikan@denpasarkota.go.id



Denpasar, 21 Pebruari 2019.

Nomor : 070 /2042/ DIKPORA / 2019
Lamp. : -
Hal. : **Rekomendasi Penelitian**

Kepada
Yth. Kepala SD Saraswati 2 Denpasar.
di-
Denpasar

Berdasarkan Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Denpasar Nomor : 070/133/BKBP, tanggal 19 Februari 2019, perihal Ijin Rekomendasi Penelitian, maka Kepala Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kota Denpasar meminta Saudara untuk membantu penelitian yang dilaksanakan oleh:

Nama : **Ni Luh Putu Angegi Rosalia Andreana**
Pekerjaan : Mahasiswa.
Alamat : Br Sayan Delodan, Werdi Bhuwana, Kec. Mengwi Kab. Badung.
Bidang / Judul : **"Hubungan Peran Orang Tua terhadap Perilaku Menyikat Gigi pada Anak di Sekolah Dasar Saraswati 2 Denpasar."**
Lokasi : Sekolah Dasar Saraswati 2 Denpasar.
Jumlah Peserta : 1 (Satu) Orang.
Lama Penelitian : 1 Bulan (23 Februari 2019 – 31 Maret 2019)

Demikian Surat Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n Kepala Dinas Pendidikan Kepemudaan
dan Olahraga Kota Denpasar
Sekretaris,



A.A Made Wijaya Asmara, S.Sos, M.Ap
NIP. 19640910 199104 1 001

Tembusan disampaikan kepada Yth. :

- 1 Kepala Badan Kesbangpol Kota Denpasar
- 2 Yang bersangkutan
- 3 Arsip

Lampiran 12



KOMISI ETIK PENELITIAN (KEP)
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS UDAYANA/
RUMAH SAKIT UMUM PUSAT SANGLAH DENPASAR

Jalan P. Serangan Denpasar Bali (80114) Telp. (0361) 227911-15 (P.227), (0361) 244534

Nomor : 850 /UN14.2.2.VII.14/LP/2019
Lampiran : 1 lembar
Perihal : Penyerahan *Ethical Clearance*

Kepada Yth:

Ni Luh Putu Anggei Rosalia Andreana

di-Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami menyerahkan *Ethical Clearance*/Keterangan Kelaikan Etik Nomor: 654/UN14.2.2.VII.14/LP/2019, tertanggal 26 Maret 2019

Hal-hal yang perlu diperhatikan :

1. Setelah selesai penelitian wajib menyerahkan 1 (satu) copy hasil penelitiannya.
2. Jika ada perubahan yang menyangkut dengan hal penelitian tersebut mohon melaporkan ke Komisi Etik Penelitian (KEP) FK UNUD/RSUP Sanglah Denpasar.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Denpasar, 28 - 3 - 2019
Komisi Etik Penelitian (KEP) FK UNUD/
RSUP Sanglah Denpasar
Ketua,

Prof. Dr. dr. Sri Maliawan Sp.BS(K)
NIP. 195601141983031005

Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bali
2. Ka. Dinas Kesehatan Kota Denpasar
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Denpasar
4. Kepala Sekolah SD Saraswati 2 Denpasar
5. Arsip,-



**YAYASAN PERGURUAN RAKYAT SARASWATI PUSAT DENPASAR
SEKOLAH DASAR SARASWATI 2 DENPASAR**

Alamat : Jalan Gadung No. 28 A Denpasar, Telp. (0361) 245466

Email : sdsaraswati2dps@yahoo.co.id

Nomor : 045.2 /131/SD2/III/2019
Lamp. : -
Hal : Balasan

Yth. Kepada
Bapak /Ibu Pimpinan
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) BALI
Di -
Tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan surat dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan tanggal 21 Januari 2019, Nomor : DL 02.02.0019.TU.I.19 Perihal : Permohonan ijin Penelitian atas nama :

Nama : Ni Luh Putu Anggei Rosalia Andreana
NIM : 15C11417
Tempat/Tanggal Lahir : Sembung, 29 Januari 1997
Alamat : Banjar Sayan Delodan, Werdi Bhuwana,
Kec. Mengwi Kab. Badung
Judul Kegiatan : Hubungan Peran Orang Tua terhadap Perilaku
Menyikat Gigi pada Anak di Sekolah Dasar
Saraswati 2 Denpasar

Maka sehubungan dengan hal tersebut Kepala SD Saraswati 2 Denpasar dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa tersebut diatas telah melakukan Penelitian sesuai dengan judul kegiatan di SD Saraswati 2 Denpasar.

Demikian surat ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Denpasar, 04 Maret 2019
Kepala SD Saraswati 2 Denpasar

Drs. I Nyoman Suwastha, M.Pd.

Lampiran 14

FREQUENCIES VARIABLES=Peran

/STATISTICS=STDDEV MINIMUM MAXIMUM MEDIAN MODE

/BARCHART FREQ

/ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

Notes

Output Created		02-APR-2019 16:59:45
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	212
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=Peran /STATISTICS=STDDEV MINIMUM MAXIMUM MEDIAN MODE /BARCHART FREQ /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:01.45
	Elapsed Time	00:00:01.00

[DataSet0]

Statistics

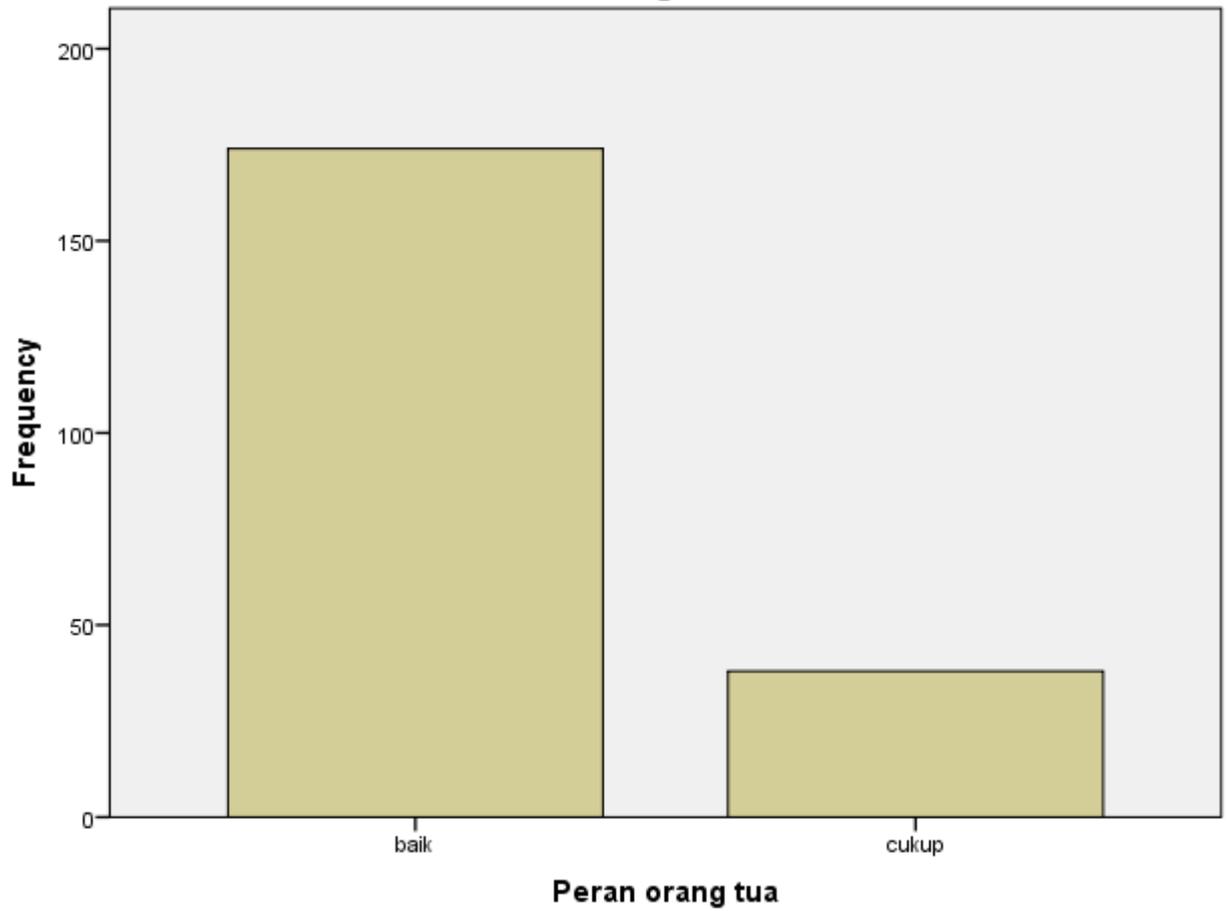
Peran orang tua

N	Valid	212
	Missing	0
Median		1.00
Mode		1
Std. Deviation		.384
Minimum		1
Maximum		2

Peran orang tua

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
baik	174	82.1	82.1	82.1
cukup	38	17.9	17.9	100.0
Total	212	100.0	100.0	

Peran orang tua



FREQUENCIES VARIABLES=Perilaku
 /STATISTICS=STDDEV MINIMUM MAXIMUM MEDIAN MODE
 /BARCHART FREQ
 /ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

Notes

Output Created		02-APR-2019 17:22:27
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	212
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=Perilaku /STATISTICS=STDDEV MINIMUM MAXIMUM MEDIAN MODE /BARCHART FREQ /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00.32
	Elapsed Time	00:00:01.00

Statistics

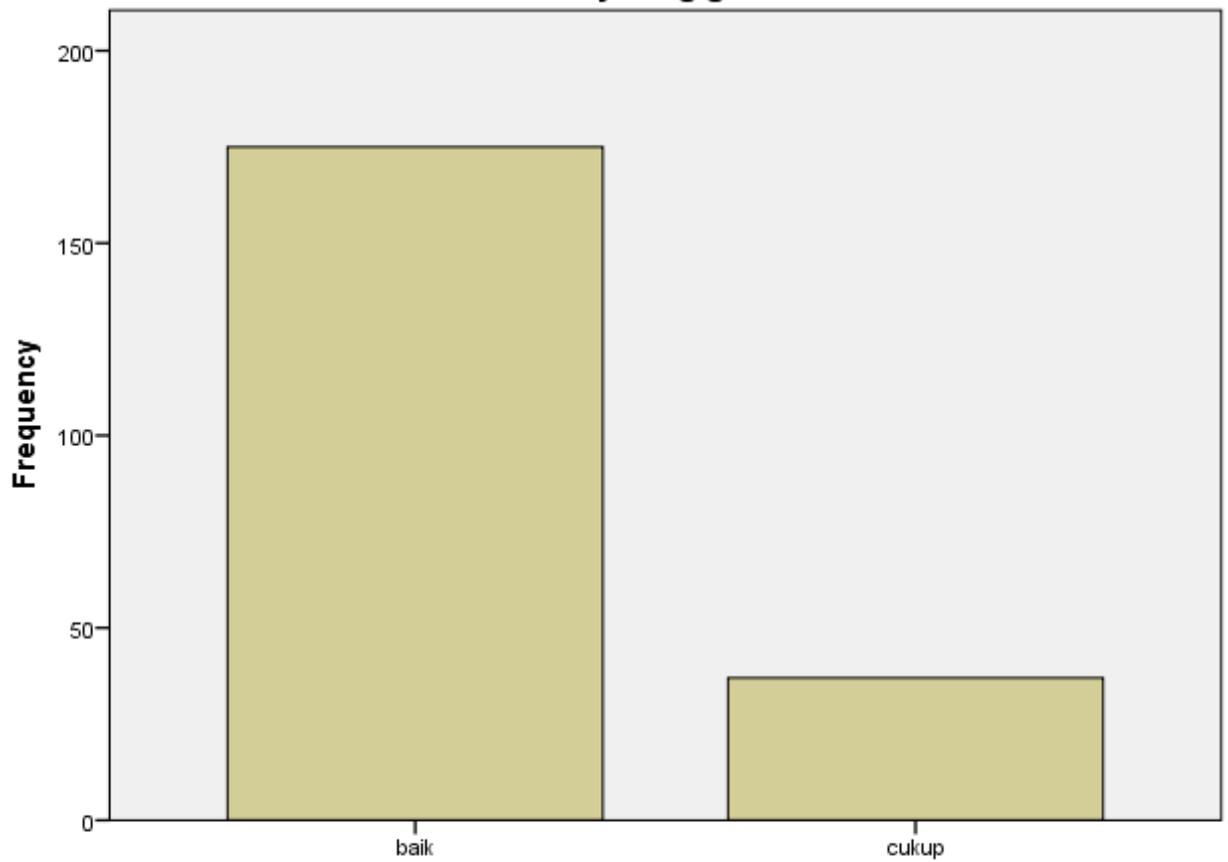
Perilaku menyikat gigi anak

N	Valid	212
	Missing	0
Median		1.00
Mode		1
Std. Deviation		.380
Minimum		1
Maximum		2

Perilaku menyikat gigi anak

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid baik	175	82.5	82.5	82.5
cukup	37	17.5	17.5	100.0
Total	212	100.0	100.0	

Perilaku menyikat gigi anak



Perilaku menyikat gigi anak

```
NONPAR CORR  
/VARIABLES=Peran Perilaku  
/PRINT=SPEARMAN TWOTAIL NOSIG  
/MISSING=PAIRWISE.
```

Nonparametric Correlations

Notes

Output Created		02-APR-2019 17:25:05
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	212
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		NONPAR CORR /VARIABLES=Peran Perilaku /PRINT=SPEARMAN TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time	00:00:00.01
	Elapsed Time	00:00:00.00
	Number of Cases Allowed	629145 cases ^a

a. Based on availability of workspace memory

Correlations

			Peran orang tua	Perilaku menyikat gigi anak
Spearman's rho	Peran orang tua	Correlation	1.000	.984**
		Coefficient		
		Sig. (2-tailed)	.	.000
	Perilaku menyikat gigi anak	N	212	212
		Correlation	.984**	1.000
		Coefficient		
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	212	212

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

SAVE OUTFILE='/Users/tresnawicaksana/Documents/Anggie SPSS.sav'
/COMPRESSED.

EXAMINE VARIABLES=peran_N Perilaku_N
/PLOT BOXPLOT NPLOT
/COMPARE GROUPS
/STATISTICS DESCRIPTIVES
/CINTERVAL 95
/MISSING LISTWISE
/NOTOTAL.

Explore

Notes

Output Created		06-APR-2019 09:04:39
Comments		
	Data	/Users/tresnawicaksana/Desktop/Bimbingan Analisa Data/Anggie Mandat/Anggie SPSS.sav
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	212
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values for dependent variables are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any dependent variable or factor used.
Syntax		EXAMINE VARIABLES=peran_N Perilaku_N /PLOT BOXPLOT NPLOT /COMPARE GROUPS /STATISTICS DESCRIPTIVES /INTERVAL 95 /MISSING LISTWISE /NOTOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:01.24
	Elapsed Time	00:00:01.00

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
peran uji normalitas	212	100.0%	0	0.0%	212	100.0%
perilaku uji normalitas	212	100.0%	0	0.0%	212	100.0%

Descriptives

			Statistic	Std. Error
peran uji normalitas	Mean		38.68	.327
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	38.03	
		Upper Bound	39.32	
	5% Trimmed Mean		38.94	
	Median		39.00	
	Variance		22.645	
	Std. Deviation		4.759	
	Minimum		26	
	Maximum		45	
	Range		19	
	Interquartile Range		7	
	Skewness		-.643	.167
	Kurtosis		-.144	.333
	Mean		38.78	.364
perilaku uji normalitas	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	38.06	
		Upper Bound	39.50	
	5% Trimmed Mean		38.92	
	Median		40.00	
	Variance		28.152	
	Std. Deviation		5.306	
	Minimum		29	
	Maximum		45	

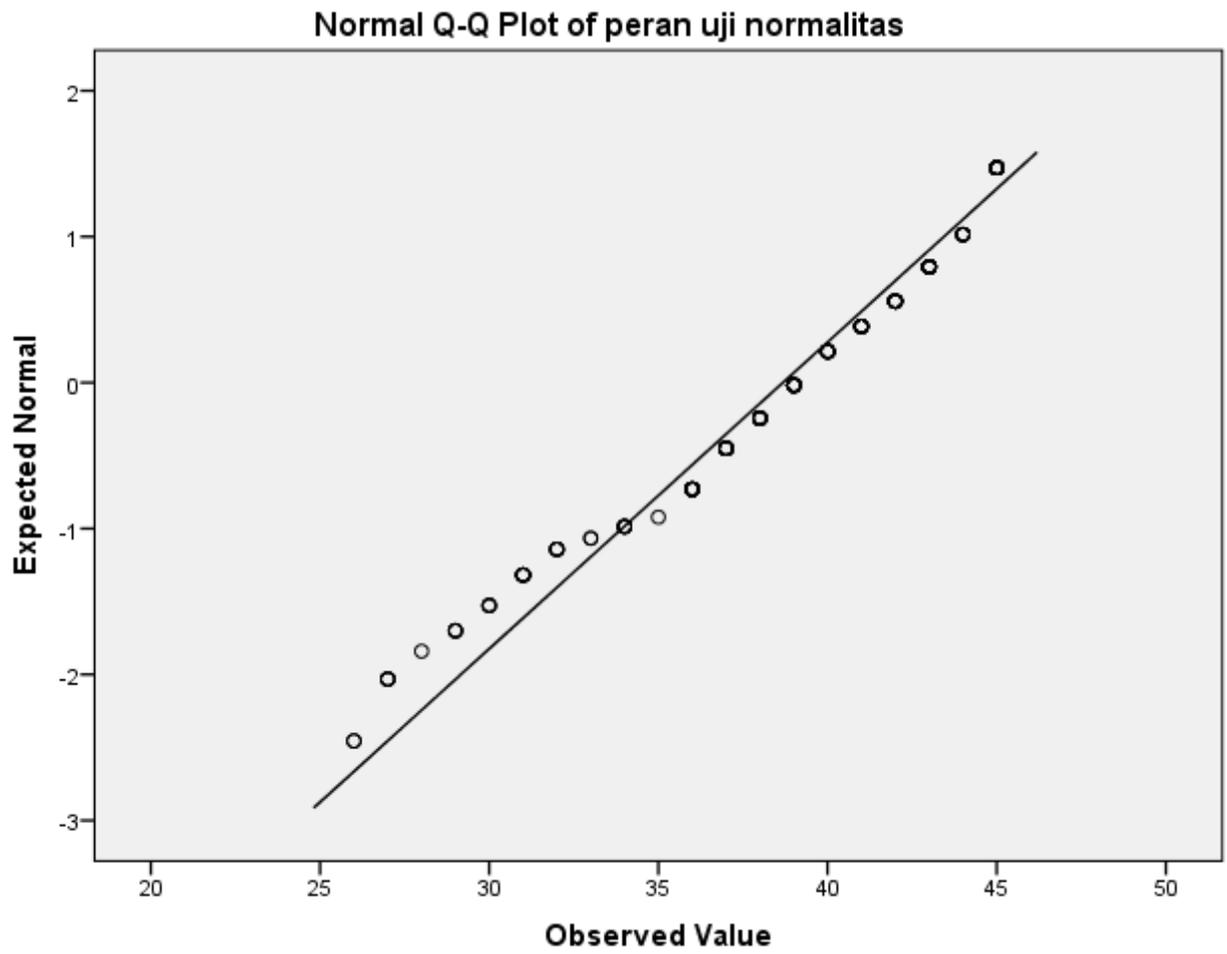
Range	16	
Interquartile Range	10	
Skewness	-.360	.167
Kurtosis	-1.320	.333

Tests of Normality

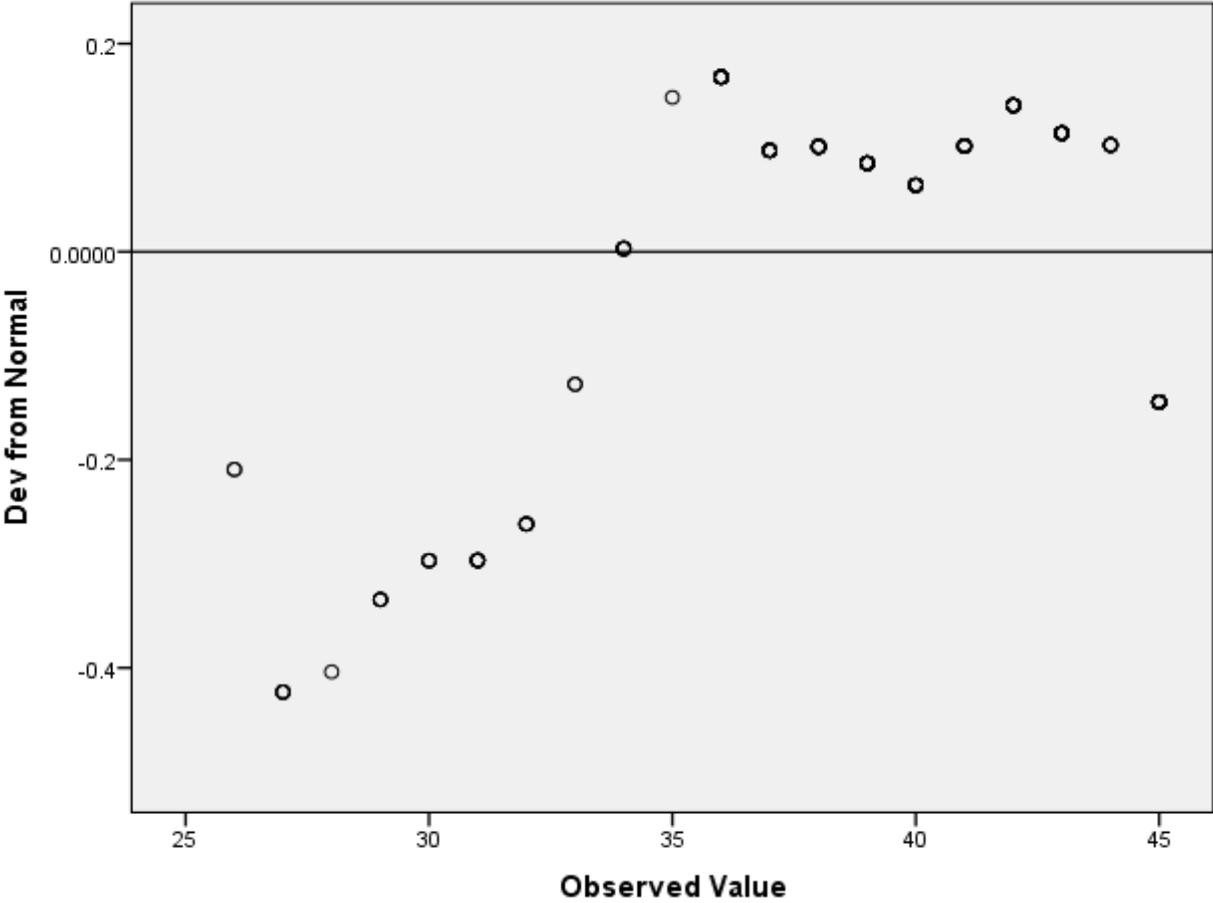
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
peran uji normalitas	.107	212	.000	.939	212	.000
perilaku uji normalitas	.136	212	.000	.881	212	.000

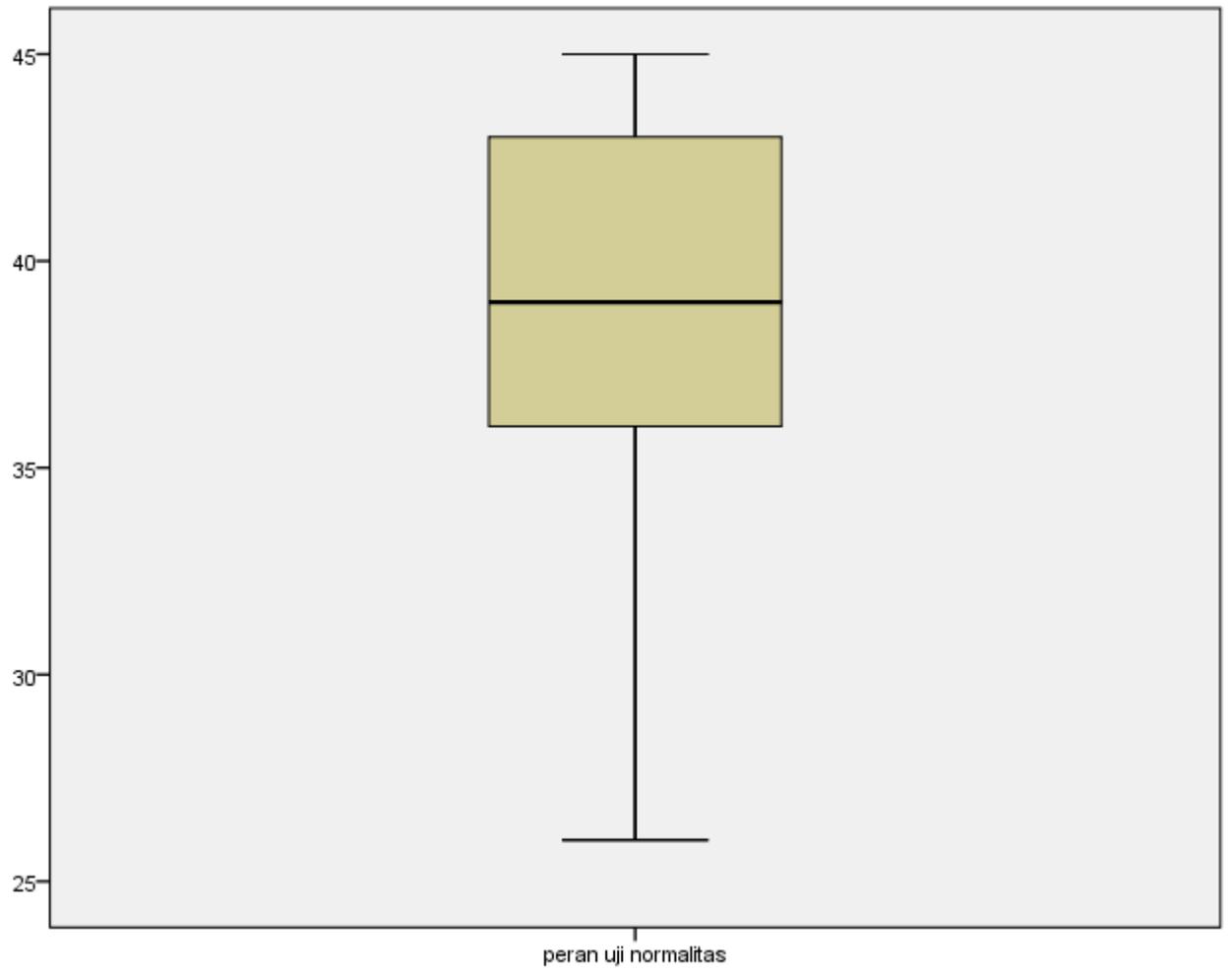
a. Lilliefors Significance Correction

peran uji normalitas

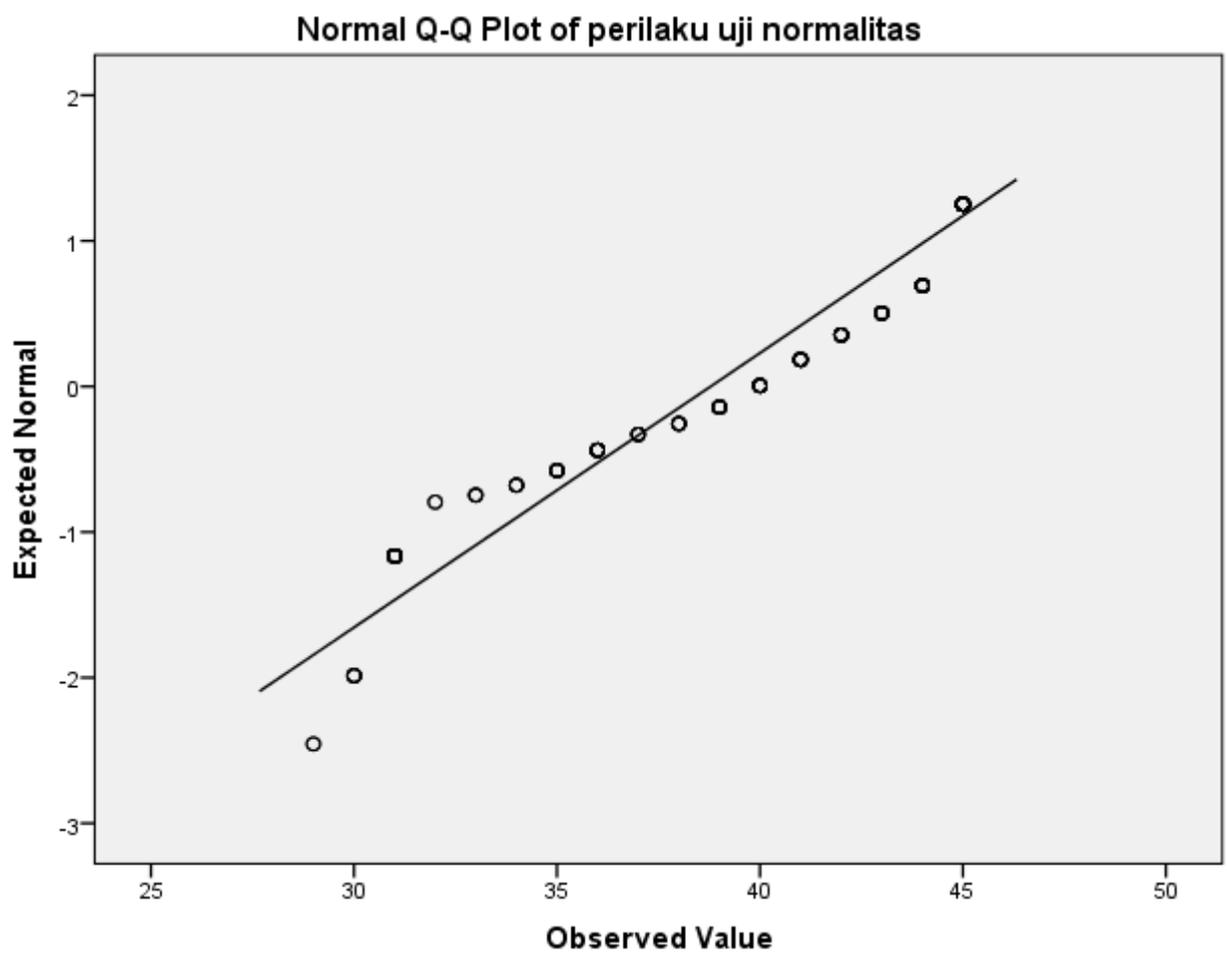


Detrended Normal Q-Q Plot of peran uji normalitas

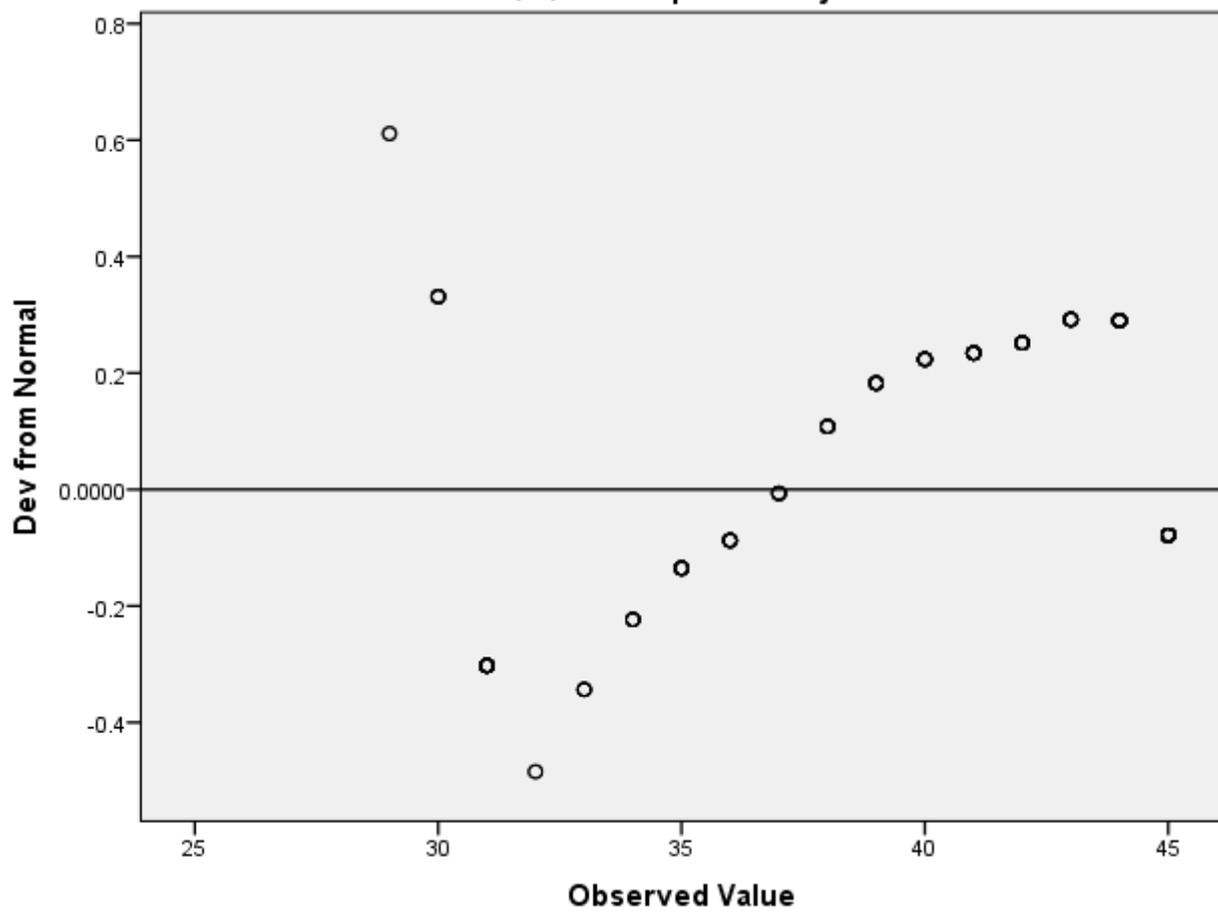


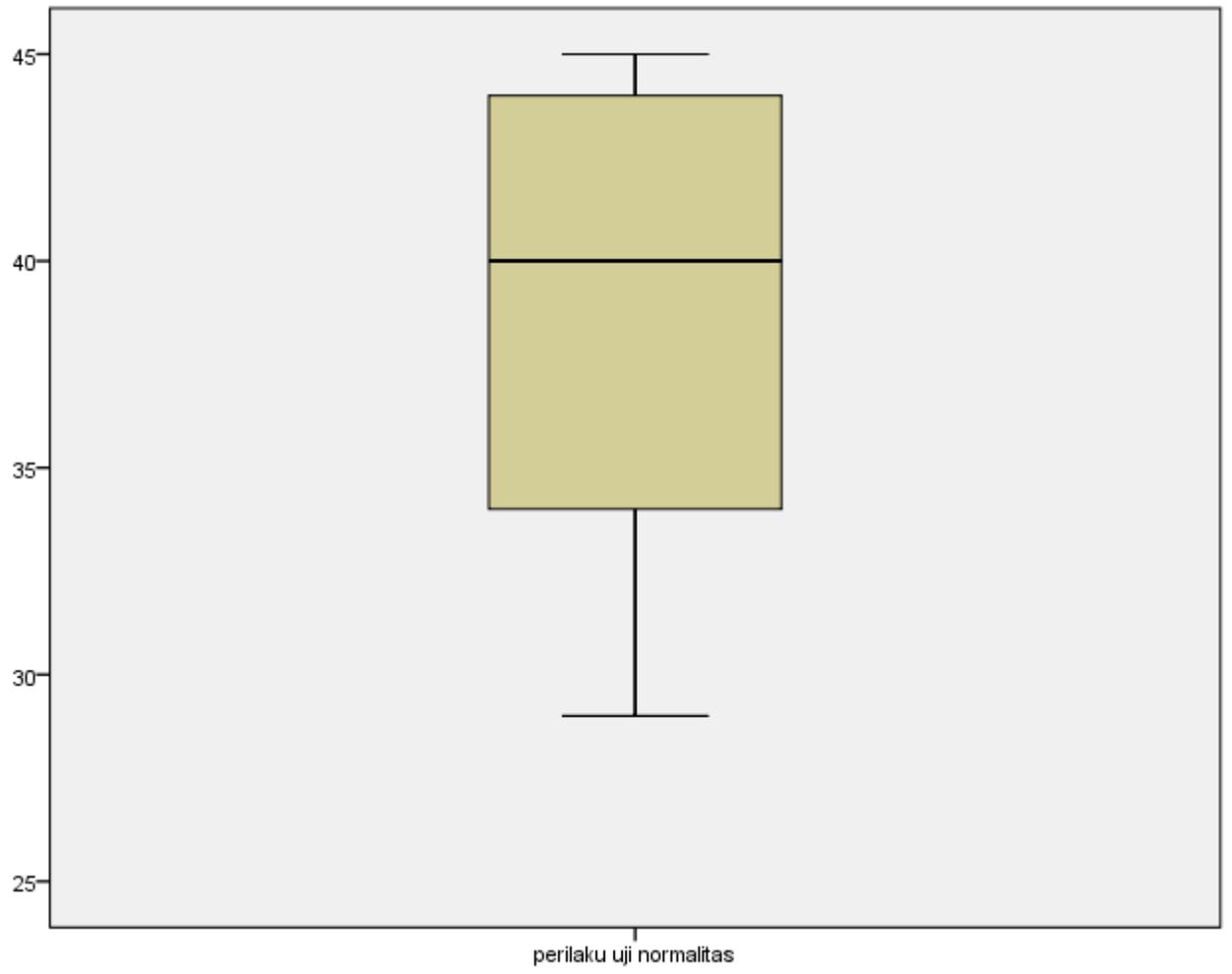


perilaku uji normalitas



Detrended Normal Q-Q Plot of perilaku uji normalitas





FREQUENCIES VARIABLES=JK
 /STATISTICS=MINIMUM MAXIMUM MEDIAN
 /BARCHART FREQ
 /ORDER=ANALYSIS

Frequencies

Notes

Output Created		06-APR-2019 09:06:03
Comments		
	Data	/Users/tresnawicaksana/Desktop/Bimbingan Analisa Data/Anggie Mandat/Anggie SPSS.sav
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	212
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=JK /STATISTICS=MINIMUM MAXIMUM MEDIAN /BARCHART FREQ /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00.21
	Elapsed Time	00:00:00.00

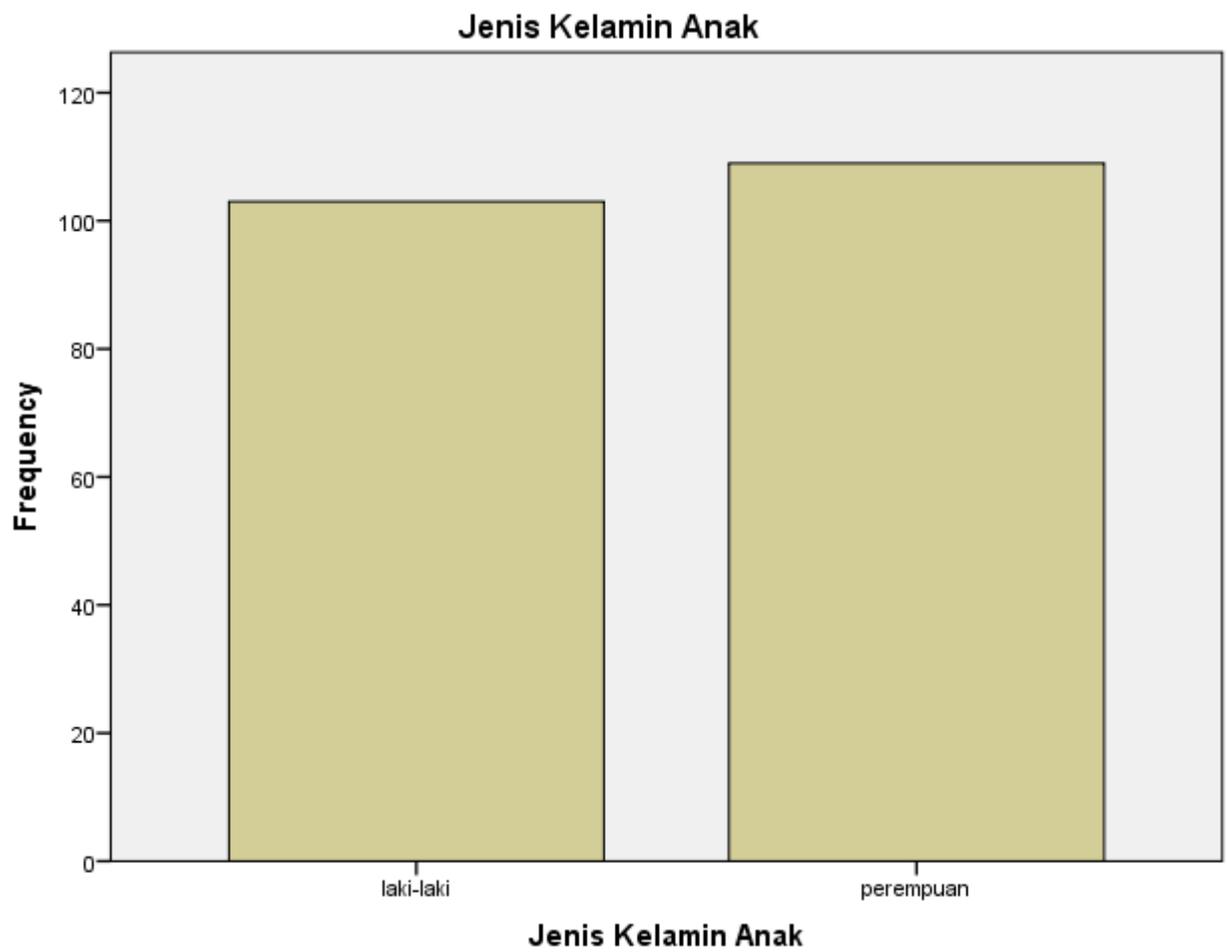
Statistics

Jenis Kelamin Anak

N	Valid	212
	Missing	0
	Median	2.00
	Minimum	1
	Maximum	2

Jenis Kelamin Anak

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
laki-laki	103	48.6	48.6	48.6
Valid perempuan	109	51.4	51.4	100.0
Total	212	100.0	100.0	



```
FREQUENCIES VARIABLES=Umur  
/STATISTICS=MINIMUM MAXIMUM MEDIAN  
/BARCHART FREQ  
/ORDER=ANALYSIS.
```

```
FREQUENCIES VARIABLES=Kelas  
/STATISTICS=MINIMUM MAXIMUM MEDIAN  
/BARCHART FREQ  
/ORDER=ANALYSIS.
```

Frequencies

Notes

Output Created		06-APR-2019 09:10:26
Comments		
	Data	/Users/tresnawicaksana/Desktop/Bimbingan Analisa Data/Anggie Mandat/Anggie SPSS.sav
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	212
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=Kelas /STATISTICS=MINIMUM MAXIMUM MEDIAN /BARChart FREQ /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00.21
	Elapsed Time	00:00:01.00

Statistics

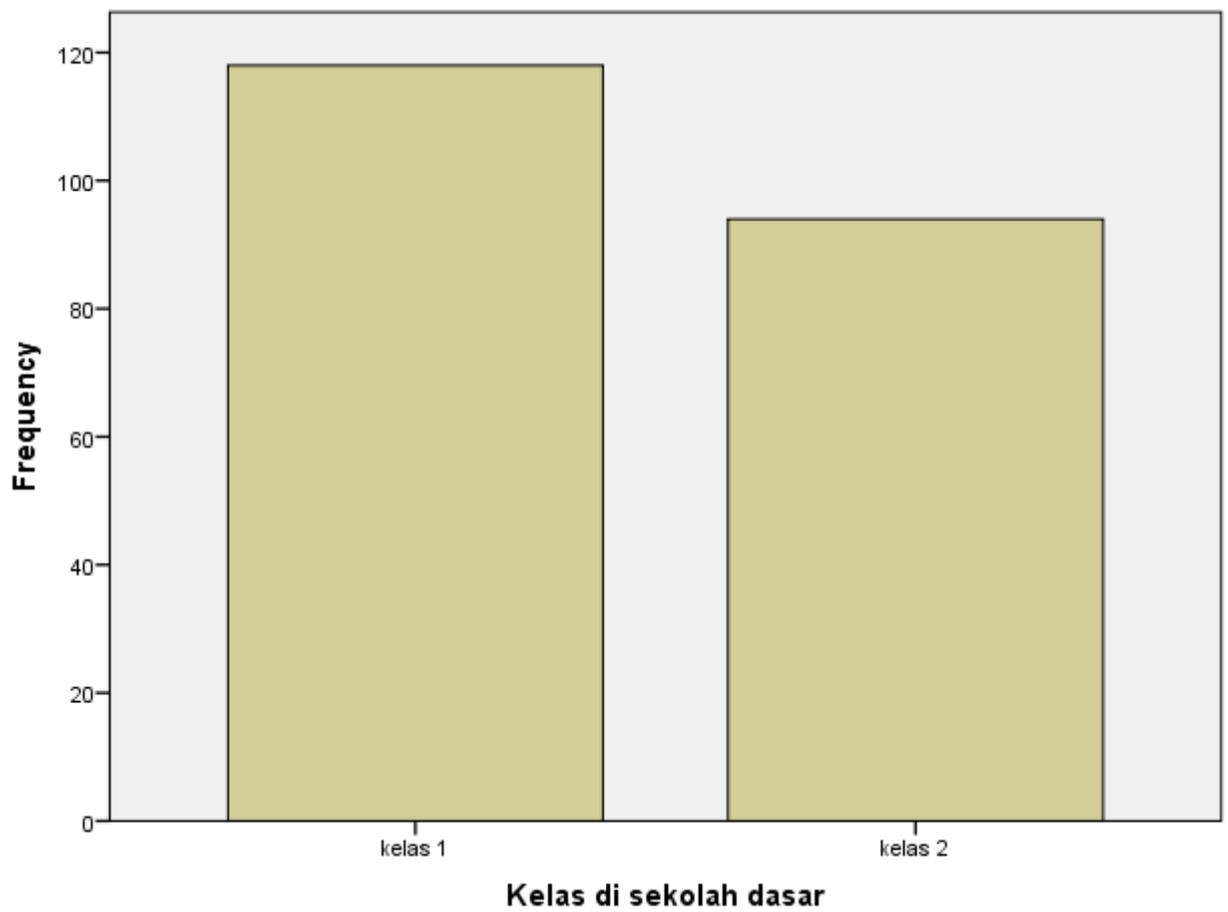
Kelas di sekolah dasar

N	Valid	212
	Missing	0
Median		1.00
Minimum		1
Maximum		2

Kelas di sekolah dasar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid kelas 1	118	55.7	55.7	55.7
Valid kelas 2	94	44.3	44.3	100.0
Total	212	100.0	100.0	

Kelas di sekolah dasar



FREQUENCIES VARIABLES=Umur
 /STATISTICS=MEAN MODE
 /BARCHART FREQ
 /ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

Notes

Output Created		06-APR-2019 09:13:47
Comments		
	Data	/Users/tresnawicaksana/Desktop/Bimbingan Analisa Data/Anggie Mandat/Anggie SPSS.sav
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	212
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=Umur /STATISTICS=MEAN MODE /BARCHART FREQ /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00.25
	Elapsed Time	00:00:00.00

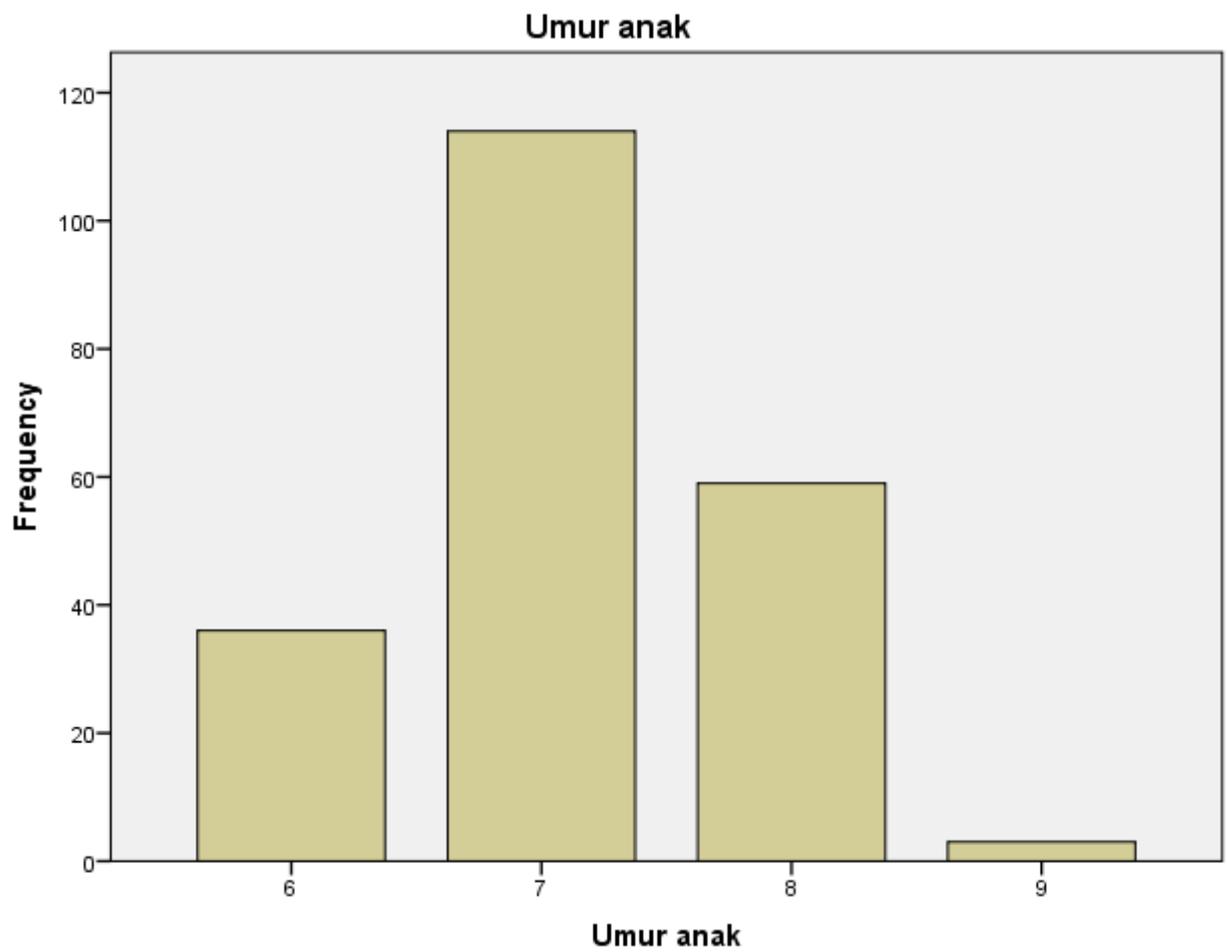
Statistics

Umur anak

N	Valid	212
	Missing	0
Mean		7.14
Mode		7

Umur anak

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
6	36	17.0	17.0	17.0
7	114	53.8	53.8	70.8
Valid 8	59	27.8	27.8	98.6
9	3	1.4	1.4	100.0
Total	212	100.0	100.0	



GET

FILE='D:\anggei skripsi\Anggie Spss\Anggie SPSS.sav'.

DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.

CROSSTABS

/TABLES=Peran BY Perilaku

/FORMAT=AVALUE TABLES

/CELLS=COUNT EXPECTED ROW COLUMN TOTAL

/COUNT ROUND CELL.

Crosstabs

Notes

Output Created		10-APR-2019 18:45:21
Comments		
Input	Data	D:\anggei skripsi\Anggie Spss\Anggie SPSS.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	212
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing. Statistics for each table are based on all the cases with valid data in the specified range(s) for all variables in each table.
	Cases Used	CROSSTABS /TABLES=Peran BY Perilaku /FORMAT=AVALUE TABLES /CELLS=COUNT EXPECTED ROW COLUMN TOTAL /COUNT ROUND CELL.
Resources	Processor Time	00:00:00.02
	Elapsed Time	00:00:00.03
	Dimensions Requested	2
	Cells Available	174762

[DataSet1] D:\anggei skripsi\Anggie Spss\Anggie SPSS.sav

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Peran orang tua * Perilaku menyikat gigi anak	212	100.0%	0	0.0%	212	100.0%

Peran orang tua * Perilaku menyikat gigi anak Crosstabulation

		Perilaku menyikat gigi anak		Total
		baik	cukup	
Peran orang tua	Count	174	0	174
	Expected Count	143.6	30.4	174.0
	baik	100.0%	0.0%	100.0%
	% within Perilaku menyikat gigi anak	99.4%	0.0%	82.1%
	% of Total	82.1%	0.0%	82.1%
	Count	1	37	38
	Expected Count	31.4	6.6	38.0
	cukup	2.6%	97.4%	100.0%
	% within Perilaku menyikat gigi anak	0.6%	100.0%	17.9%
% of Total	0.5%	17.5%	17.9%	
Total	Count	175	37	212
	Expected Count	175.0	37.0	212.0
	% within Peran orang tua	82.5%	17.5%	100.0%
	% within Perilaku menyikat gigi anak	100.0%	100.0%	100.0%
% of Total	82.5%	17.5%	100.0%	

GET

FILE='D:\anggei skripsi\Anggie Spss\Anggie SPSS.sav'.

DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.

FREQUENCIES VARIABLES=P1 P2 P3 P4 P5 P6 P7 P8 P9 P10 P11 P12 P13 P14 P15

/STATISTICS=MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE SUM

/ORDER=ANALYSIS.

FREQUENCIES VARIABLES=P1 P2 P3 P4 P5 P6 P7 P8 P9 P10 P11 P12 P13 P14 P15

/STATISTICS=MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE SUM

/ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

Notes

Output Created		08-APR-2019 09:20:42
Comments		
Input	Data	D:\anggei skripsi\Anggie Spss\Anggie SPSS.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	212
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=P1 P2 P3 P4 P5 P6 P7 P8 P9 P10 P11 P12 P13 P14 P15 /STATISTICS=MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE SUM /ORDER=ANALYSIS.
	Resources	
	Processor Time	00:00:00.03
	Elapsed Time	00:00:00.03

[DataSet1] D:\anggei skripsi\Anggie Spss\Anggie SPSS.sav

Statistics

		Orang tua saya menyediakan sikat gigi dan pasta gigi untuk saya	Orang tua saya menyediakan sikat gigi berbulu halus setiap 6 bulan sekali pada saya	Orang tua saya mengajarkan saya mengambil sikat gigi dan pasta gigi pada tempatnya	Orang tua saya mengajarkan saya untuk membersihkan sikat gigi sebelum digunakan	Orang tua saya membantu dan mengajarkan menyiapkan air untuk berkumur
N	Valid	212	212	212	212	212
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		2.80	2.39	2.69	2.70	2.64
Median		3.00	3.00	3.00	3.00	3.00
Mode		3	3	3	3	3
Minimum		1	1	1	1	1
Maximum		3	3	3	3	3
Sum		594	507	570	572	559

Statistics

		Orang tua saya mengajarkan saya cara untuk menaruh pasta gigi pada sikat gigi	Orang tua saya mengajarkan saya cara menyikat gigi yang benar	Orang tua saya mengajak saya untuk menyikat gigi setelah sarapan	Orang tua saya mengajak saya untuk menyikat gigi sebelum tidur	Orang tua saya memperhatikan kebersihan dan kesehatan gigi saya
N	Valid	212	212	212	212	212
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		2.71	2.76	2.55	2.57	2.64
Median		3.00	3.00	3.00	3.00	3.00
Mode		3	3	3	3	3
Minimum		1	1	1	1	1
Maximum		3	3	3	3	3
Sum		574	586	541	544	559

Statistics

		Orang tua saya mengajarkan saya untuk berkumur dengan air setelah menyikat gigi	Orang tua saya mengajarkan saya untuk membersihkan sikat gigi setelah digunakan	Orang tua saya memberikan pujian pada saya apabila saya sudah menyikat gigi	Orang tua saya menemani saya saat menyikat gigi	Orang tua saya menegur saya apabila tidak mau menyikat gigi
N	Valid	212	212	212	212	212
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		2.72	2.65	2.49	2.30	2.18
Median		3.00	3.00	3.00	3.00	2.00
Mode		3	3	3	3	3
Minimum		1	1	1	1	1
Maximum		3	3	3	3	3
Sum		577	562	528	488	462

Frequency Table

Orang tua saya menyediakan sikat gigi dan pasta gigi untuk saya

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TP	11	5.2	5.2	5.2
	KD	20	9.4	9.4	14.6
	SL	181	85.4	85.4	100.0
	Total	212	100.0	100.0	

**Orang tua saya menyediakan sikat gigi berbulu halus setiap 6 bulan sekali
pada saya**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TP	31	14.6	14.6	14.6
KD	67	31.6	31.6	46.2
SL	114	53.8	53.8	100.0
Total	212	100.0	100.0	

**Orang tua saya mengajarkan saya mengambil sikat gigi dan pasta gigi
pada tempatnya**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TP	17	8.0	8.0	8.0
KD	32	15.1	15.1	23.1
SL	163	76.9	76.9	100.0
Total	212	100.0	100.0	

**Orang tua saya mengajarkan saya untuk membersihkan sikat gigi sebelum
digunakan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TP	20	9.4	9.4	9.4
KD	24	11.3	11.3	20.8
SL	168	79.2	79.2	100.0
Total	212	100.0	100.0	

**Orang tua saya membantu dan mengajarkan menyiapkan air untuk
berkumur**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TP	20	9.4	9.4	9.4
KD	37	17.5	17.5	26.9
SL	155	73.1	73.1	100.0
Total	212	100.0	100.0	

Orang tua saya mengajarkan saya cara untuk menaruh pasta gigi pada sikat gigi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TP	13	6.1	6.1	6.1
Valid KD	36	17.0	17.0	23.1
Valid SL	163	76.9	76.9	100.0
Total	212	100.0	100.0	

Orang tua saya mengajarkan saya cara menyikat gigi yang benar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TP	8	3.8	3.8	3.8
Valid KD	34	16.0	16.0	19.8
Valid SL	170	80.2	80.2	100.0
Total	212	100.0	100.0	

Orang tua saya mengajak saya untuk menyikat gigi setelah sarapan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TP	31	14.6	14.6	14.6
Valid KD	33	15.6	15.6	30.2
Valid SL	148	69.8	69.8	100.0
Total	212	100.0	100.0	

Orang tua saya mengajak saya untuk menyikat gigi sebelum tidur

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TP	32	15.1	15.1	15.1
Valid KD	28	13.2	13.2	28.3
Valid SL	152	71.7	71.7	100.0
Total	212	100.0	100.0	

Orang tua saya memperhatikan kebersihan dan kesehatan gigi saya

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TP	20	9.4	9.4	9.4
KD	37	17.5	17.5	26.9
SL	155	73.1	73.1	100.0
Total	212	100.0	100.0	

Orang tua saya mengajarkan saya untuk berkumur dengan air setelah menyikat gigi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TP	13	6.1	6.1	6.1
KD	33	15.6	15.6	21.7
SL	166	78.3	78.3	100.0
Total	212	100.0	100.0	

Orang tua saya mengajarkan saya untuk membersihkan sikat gigi setelah digunakan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TP	20	9.4	9.4	9.4
KD	34	16.0	16.0	25.5
SL	158	74.5	74.5	100.0
Total	212	100.0	100.0	

Orang tua saya memberikan pujian pada saya apabila saya sudah menyikat gigi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TP	35	16.5	16.5	16.5
KD	38	17.9	17.9	34.4
SL	139	65.6	65.6	100.0
Total	212	100.0	100.0	

Orang tua saya menemani saya saat menyikat gigi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TP	47	22.2	22.2	22.2
KD	54	25.5	25.5	47.6
SL	111	52.4	52.4	100.0
Total	212	100.0	100.0	

Orang tua saya menegur saya apabila tidak mau menyikat gigi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TP	62	29.2	29.2	29.2
KD	50	23.6	23.6	52.8
SL	100	47.2	47.2	100.0
Total	212	100.0	100.0	

FREQUENCIES VARIABLES=PS1 PS2 PS3 PS4 PS5 PS6 PS7 PS8 PS9 PS10 PS11 PS12 PS13
PS14 PS15

/STATISTICS=MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE SUM

/ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

Notes	
Output Created	08-APR-2019 09:21:46
Comments	
Input	Data Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File Definition of Missing Cases Used
Missing Value Handling	User-defined missing values are treated as missing. Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax	FREQUENCIES VARIABLES=PS1 PS2 PS3 PS4 PS5 PS6 PS7 PS8 PS9 PS10 PS11 PS12 PS13 PS14 PS15 /STATISTICS=MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE SUM /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time Elapsed Time
	212 00:00:00.02 00:00:00.03

[DataSet1] D:\anggei skripsi\Anggie Spss\Anggie SPSS.sav

Statistics

		Saya menggunakan pasta gigi saat menyikat gigi	Saya menggunakan sikat gigi berbulu halus untuk menyikat gigi	Saya menggunakan sikat gigi bertangkai lurus dan memiliki kepala sikat yang kecil	Saya membersihkan sikat gigi sebelum digunakan	Saya berkumur-kumur dengan air sebelum menyikat gigi
N	Valid	212	212	212	212	212
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		2.93	2.63	2.36	2.76	2.72
Median		3.00	3.00	3.00	3.00	3.00
Mode		3	3	3	3	3
Minimum		1	1	1	1	1
Maximum		3	3	3	3	3
Sum		622	557	501	586	576

Statistics

		Saya menyikat gigi bagian depan dengan gerakan ke atas dan ke bawah	Saya menyikat gigi bagian dalam dengan gerakan maju mundur	Saya menyikat semua permukaan gigi secara perlahan	Saya berkumur-kumur dengan air bersih setelah menyikat gigi	Saya membersihkan sikat gigi saya setelah digunakan
N	Valid	212	212	212	212	212
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		2.72	2.65	2.75	2.90	2.82
Median		3.00	3.00	3.00	3.00	3.00
Mode		3	3	3	3	3
Minimum		1	1	1	1	1
Maximum		3	3	3	3	3
Sum		577	562	583	615	598

Statistics

		Saya menyimpan sikat gigi dengan benar (kepala sikat gigi di atas)	Saya menyikat gigi setelah sarapan pagi	Saya menyikat gigi sebelum tidur	Saya diingatkan oleh orang tua saya untuk menyikat gigi	Saya diberikan pujian oleh orang tua saya apabila sudah menyikat gigi dengan benar
N	Valid	212	212	212	212	212
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		2.70	2.47	2.57	2.60	2.45
Median		3.00	3.00	3.00	3.00	3.00
Mode		3	3	3	3	3
Minimum		1	1	1	1	1
Maximum		3	3	3	3	3
Sum		573	523	544	551	519

Frequency Table

Saya menggunakan pasta gigi saat menyikat gigi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TP	4	1.9	1.9	1.9
	KD	6	2.8	2.8	4.7
	SL	202	95.3	95.3	100.0
	Total	212	100.0	100.0	

Saya menggunakan sikat gigi berbulu halus untuk menyikat gigi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TP	18	8.5	8.5	8.5
	KD	43	20.3	20.3	28.8
	SL	151	71.2	71.2	100.0
	Total	212	100.0	100.0	

Saya menggunakan sikat gigi bertangkai lurus dan memiliki kepala sikat yang kecil

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TP	56	26.4	26.4	26.4
KD	23	10.8	10.8	37.3
SL	133	62.7	62.7	100.0
Total	212	100.0	100.0	

Saya membersihkan sikat gigi sebelum digunakan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TP	12	5.7	5.7	5.7
KD	26	12.3	12.3	17.9
SL	174	82.1	82.1	100.0
Total	212	100.0	100.0	

Saya berkumur-kumur dengan air sebelum menyikat gigi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TP	16	7.5	7.5	7.5
KD	28	13.2	13.2	20.8
SL	168	79.2	79.2	100.0
Total	212	100.0	100.0	

Saya menyikat gigi bagian depan dengan gerakan ke atas dan ke bawah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TP	18	8.5	8.5	8.5
KD	23	10.8	10.8	19.3
SL	171	80.7	80.7	100.0
Total	212	100.0	100.0	

Saya menyikat gigi bagian dalam dengan gerakan maju mundur

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TP	23	10.8	10.8
	KD	28	13.2	24.1
	SL	161	75.9	100.0
	Total	212	100.0	100.0

Saya menyikat semua permukaan gigi secara perlahan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TP	10	4.7	4.7
	KD	33	15.6	15.6
	SL	169	79.7	100.0
	Total	212	100.0	100.0

Saya berkumur-kumur dengan air bersih setelah menyikat gigi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TP	3	1.4	1.4
	KD	15	7.1	7.1
	SL	194	91.5	100.0
	Total	212	100.0	100.0

Saya membersihkan sikat gigi saya setelah digunakan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TP	12	5.7	5.7
	KD	14	6.6	6.6
	SL	186	87.7	100.0
	Total	212	100.0	100.0

Saya menyimpan sikat gigi dengan benar (kepala sikat gigi di atas)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TP	23	10.8	10.8	10.8
KD	17	8.0	8.0	18.9
SL	172	81.1	81.1	100.0
Total	212	100.0	100.0	

Saya menyikat gigi setelah sarapan pagi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TP	37	17.5	17.5	17.5
KD	39	18.4	18.4	35.8
SL	136	64.2	64.2	100.0
Total	212	100.0	100.0	

Saya menyikat gigi sebelum tidur

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TP	29	13.7	13.7	13.7
KD	34	16.0	16.0	29.7
SL	149	70.3	70.3	100.0
Total	212	100.0	100.0	

Saya diingatkan oleh orang tua saya untuk menyikat gigi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TP	19	9.0	9.0	9.0
KD	47	22.2	22.2	31.1
SL	146	68.9	68.9	100.0
Total	212	100.0	100.0	

**Saya diberikan pujian oleh orang tua saya apabila sudah menyikat gigi
dengan benar**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TP	40	18.9	18.9	18.9
KD	37	17.5	17.5	36.3
SL	135	63.7	63.7	100.0
Total	212	100.0	100.0	

GET

FILE='D:\anggei skripsi\Anggie Spss\Anggie SPSS.sav'.

DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.

RELIABILITY

/VARIABLES=P1 P2 P3 P4 P5 P6 P7 P8 P9 P10 P11 P12 P13 P14 P15

/SCALE('ALL VARIABLES') ALL

/MODEL=ALPHA

/SUMMARY=TOTAL.

Reliability

Notes

Output Created		07-MAY-2019 08:50:46
Comments		
Input	Data	D:\anggei skripsi\Anggie Spss\Anggie SPSS.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	212
Missing Value Handling	Matrix Input	D:\anggei skripsi\Anggie Spss\Anggie SPSS.sav
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=P1 P2 P3 P4 P5 P6 P7 P8 P9 P10 P11 P12 P13 P14 P15 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /SUMMARY=TOTAL.
	Resources	
	Processor Time	00:00:00.02
	Elapsed Time	00:00:00.02

[DataSet1] D:\anggei skripsi\Anggie Spss\Anggie SPSS.sav

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
	Valid	212	100.0
Cases	Excluded ^a	0	.0
	Total	212	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.747	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Orang tua saya menyediakan sikat gigi dan pasta gigi untuk saya	35.99	21.938	.064	.755
Orang tua saya menyediakan sikat gigi berbulu halus setiap 6 bulan sekali pada saya	36.40	19.511	.382	.730
Orang tua saya mengajarkan saya mengambil sikat gigi dan pasta gigi pada tempatnya	36.10	20.469	.300	.738
Orang tua saya mengajarkan saya untuk membersihkan sikat gigi sebelum digunakan	36.09	19.456	.474	.722

Orang tua saya membantu dan mengajarkan menyiapkan air untuk berkumur	36.15	19.664	.421	.727
Orang tua saya mengajarkan saya cara untuk menaruh pasta gigi pada sikat gigi	36.08	20.321	.358	.733
Orang tua saya mengajarkan saya cara menyikat gigi yang benar	36.02	20.052	.485	.725
Orang tua saya mengajak saya untuk menyikat gigi setelah sarapan	36.24	18.920	.476	.720
Orang tua saya mengajak saya untuk menyikat gigi sebelum tidur	36.22	19.074	.445	.723

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Orang tua saya memperhatikan kebersihan dan kesehatan gigi saya	36.15	19.427	.465	.722
Orang tua saya mengajarkan saya untuk berkumur dengan air setelah menyikat gigi	36.07	20.432	.340	.735
Orang tua saya mengajarkan saya untuk membersihkan sikat gigi setelah digunakan	36.14	19.730	.411	.728
Orang tua saya memberikan pujian pada saya apabila saya sudah menyikat gigi	36.30	19.489	.362	.732
Orang tua saya menemani saya saat menyikat gigi	36.49	19.891	.271	.743

Orang tua saya menegur saya apabila tidak mau menyikat gigi	36.61	21.064	.090	.766
---	-------	--------	------	------

RELIABILITY

```

/VARIABLES=PS1 PS2 PS3 PS4 PS5 PS6 PS7 PS8 PS9 PS10 PS11 PS12 PS13 PS14 PS15
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.

```

Reliability

Notes

Output Created	07-MAY-2019 08:59:07	
Comments		
Input	Data	D:\anggei skripsi\Anggie Spss\Anggie SPSS.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	212
	File	
Missing Value Handling	Matrix Input	
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax	RELIABILITY /VARIABLES=PS1 PS2 PS3 PS4 PS5 PS6 PS7 PS8 PS9 PS10 PS11 PS12 PS13 PS14 PS15 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /SUMMARY=TOTAL.	
Resources	Processor Time	00:00:00.02
	Elapsed Time	00:00:00.02

[DataSet1] D:\anggei skripsi\Anggie Spss\Anggie SPSS.sav

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	212	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	212	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.750	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Saya menggunakan pasta gigi saat menyikat gigi	37.10	19.331	.203	.748
Saya menggunakan sikat gigi berbulu halus untuk menyikat gigi	37.41	17.437	.405	.731
Saya menggunakan sikat gigi bertangkai lurus dan memiliki kepala sikat yang kecil	37.67	16.488	.387	.735
Saya membersihkan sikat gigi sebelum digunakan	37.27	18.463	.265	.744
Saya berkumur-kumur dengan air sebelum menyikat gigi	37.32	17.459	.437	.729

Saya menyikat gigi bagian depan dengan gerakan ke atas dan ke bawah	37.31	17.315	.454	.727
Saya menyikat gigi bagian dalam dengan gerakan maju mundur	37.38	17.991	.275	.744
Saya menyikat semua permukaan gigi secara perlahan	37.28	17.768	.433	.730
Saya berkumur-kumur dengan air bersih setelah menyikat gigi	37.13	19.063	.271	.745
Saya membersihkan sikat gigi saya setelah digunakan	37.21	18.035	.391	.734
Saya menyimpan sikat gigi dengan benar (kepala sikat gigi di atas)	37.33	17.625	.353	.736

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Saya menyikat gigi setelah sarapan pagi	37.57	17.204	.340	.739
Saya menyikat gigi sebelum tidur	37.47	16.515	.504	.720
Saya diingatkan oleh orang tua saya untuk menyikat gigi	37.43	18.086	.269	.745
Saya diberikan pujian oleh orang tua saya apabila sudah menyikat gigi dengan benar	37.58	17.144	.339	.739

LEMBAR PERNYATAAN ANALISA DATA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ns. I Gusti Agung Tresna Wicaksana, S.Kep., M.Kep
NUPN : 9937000025

Menyatakan bahwa mahasiswa tersebut yang namanya dibawah ini telah melakukan Analisa Data, Mahasiswa tersebut adalah:

Nama : Ni Luh Putu Anggei Rosalia Andreana
NIM : 15C11417
Judul Penelitian : Hubungan Peran Orang Tua terhadap Perilaku Menyikat Gigi pada Anak di Sekolah Dasar Saraswati 2 Denpasar

Sebagai pembimbing analisa data, dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang disebutkan diatas telah melaksanakan pengolahan data.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 06 April 2019



Ns. I Gusti Agung Tresna Wicaksana, S.Kep., M.Kep
NUPN.9937000025

Lampiran 16

SURAT PERNYATAAN *ABSTRACT TRANSLATOR*

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya dibawah ini:

Nama : Ni Luh Putu Anggei Rosalia Andreana

NIM : 15C11417

Judul Penelitian : Hubungan Peran Orang Tua Terhadap Perilaku
Menyikat Gigi Pada Anak di Sekolah Dasar
Saraswati 2 Denpasar

Telah mengikuti proses *Abstract Translation* dan abstrak tersebut dapat
dipergunakan dalam laopran Tuga Akhir (Skripsi).

Demikianlah surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 20 Juni 2019

Translator



Ni Wayan Novi Suryati, S.Pd.,M.Pd
NIDN. 0824119201